

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN
KEPERCAYAAN DIRI PADA REMAJA BROKEN HOME DI
KECAMATAN BIRU-BIRU**

SKRIPSI

OLEH:

**RIZKY WULANDARI
19.860.0155**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/1/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repositori.uma.ac.id)13/1/26

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN
KEPERCAYAAN DIRI PADA REMAJA BROKEN HOME DI
KECAMATAN BIRU-BIRU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di *Fakultas Psikologi*
Universitas Medan Area



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

ii

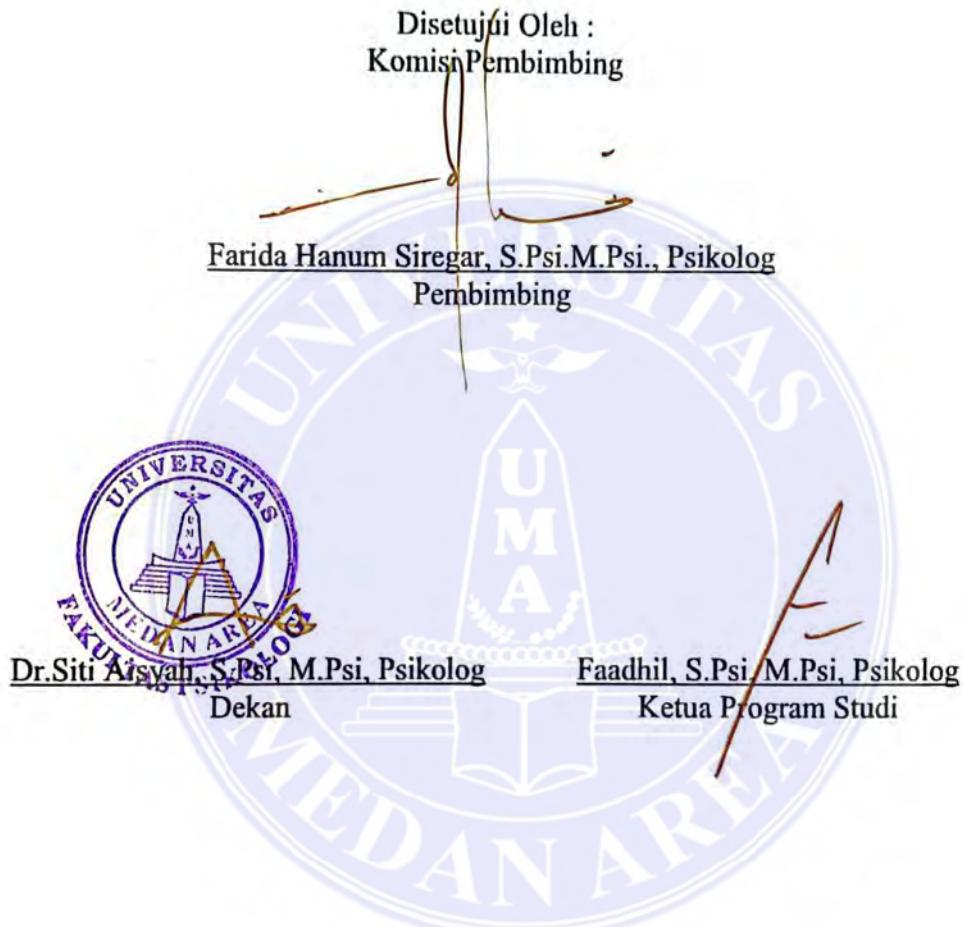
Document Accepted 13/1/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repositori.uma.ac.id)13/1/26

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja *Broken Home* Di Kecamatan Biru-Biru
Nama : Rizky Wulandari
NPM : 19.860.0155
Bagian : Psikologi Perkembangan



Tanggal Lulus: 20 Mei 2025

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana yang merupakan karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penelitian skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 20 Mei 2025


Rizky Wulandari
19.860.0155

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizky Wulandari
NPM : 19.860.0155
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hal Bebas Royalty Non Ekslusif (Non-exclusif Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non ekslusif ini di Universitas Medan Area berhak menyimpan, menggali media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 20 Mei 2025

Yang menyatakan



(Rizky Wulandari)

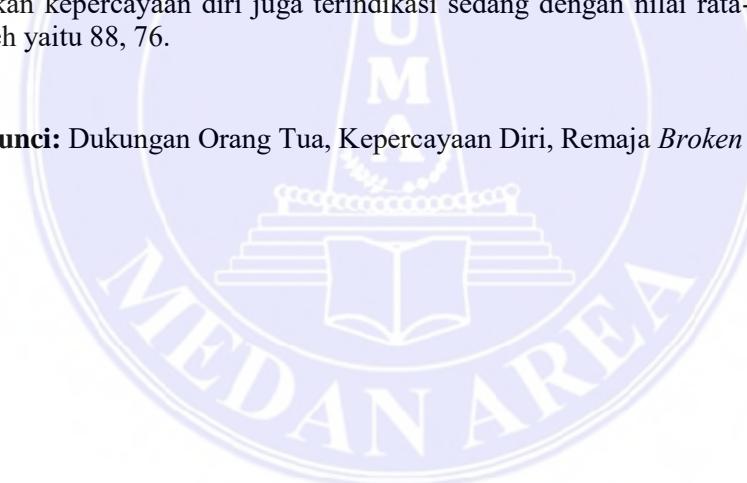
ABSTRAK

Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Broken Home Di Kecamatan Biru-Biru

Rizky Wulandari
19.860.0155

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah dukungan orang tua memiliki hubungan dengan kepercayaan diri remaja *broken home* di Kecamatan Biru-Biru. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan orang tua dengan kepercayaan diri. Sampel penelitian ini sebanyak 74 orang. Skala dalam penelitian ini menggunakan model skala likert dengan dua skala, yaitu skala dukungan orang tua dan skala kepercayaan diri. Metode analisis data menggunakan analisis korelasi product moment. Berdasarkan perhitungan analisis r Product Moment dengan nilai koefisien (r_{xy}) = 0,454 dan koefisien (r^2) = 0,206 dengan $p = 0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat hubungan positif antara dukungan orang tua dengan kepercayaan diri. Artinya semakin tinggi dukungan orang tua maka kepercayaan diri akan semakin tinggi. Dukungan orang tua berkontribusi sebesar 20,6% terhadap kepercayaan diri. Hasil lain yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa dukungan orang tua pada remaja *broken home* di Kecamatan Biru-Biru tergolong sedang dengan nilai rata-rata empirik yang diperoleh yaitu 83,95. Sedangkan kepercayaan diri juga terindikasi sedang dengan nilai rata-rata empirik yang diperoleh yaitu 88, 76.

Kata Kunci: Dukungan Orang Tua, Kepercayaan Diri, Remaja *Broken Home*



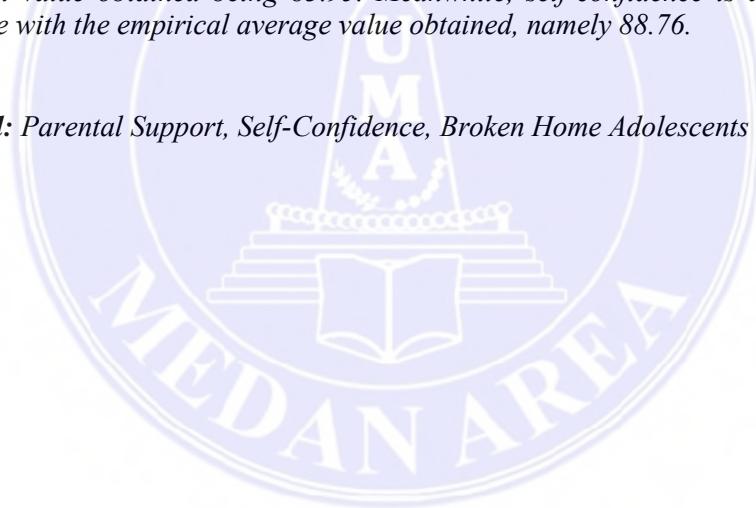
ABSTRACT

The Correlation Between Parental Support and Self-Confidence in Adolescents from Broken Homes in Biru-Biru District

Rizky Wulandari
19.860.0155

This research aims to see whether parental support has a relationship with the self-confidence of broken home teenagers in Biru-Biru District. The hypothesis of this research is that there is a significant positive relationship between parental support and self-confidence. The sample for this study was 74 people. The scale in this study uses a Likert scale model with two scales, namely the parental support scale and the self-confidence scale. The data analysis method uses product moment correlation analysis. Based on the calculation of the r Product Moment analysis with a coefficient value (r_{xy}) = 0.454 and a coefficient (r^2) = 0.206 with $p = 0.000 < 0.05$. These results indicate that the hypothesis proposed in this research is accepted, namely that there is a positive relationship between parental support and self-confidence. This means that the higher the parental support, the higher the self-confidence. Parental support contributes 20.6% to self-confidence. Another result obtained from this research is that parental support for broken home teenagers in Biru-Biru District is classified as moderate with the average empirical value obtained being 83.95. Meanwhile, self-confidence is also indicated as moderate with the empirical average value obtained, namely 88.76.

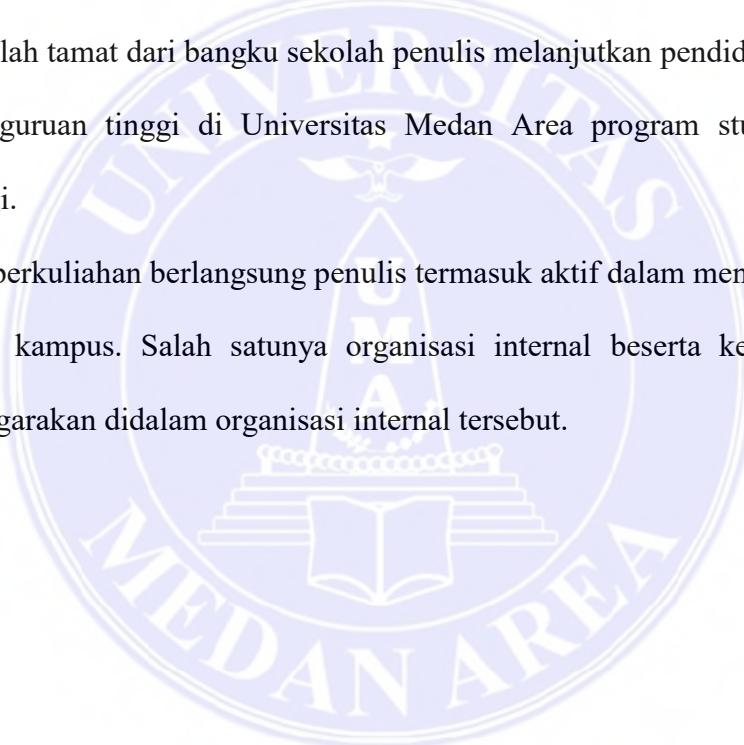
Keyword: Parental Support, Self-Confidence, Broken Home Adolescents



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Rizky Wulandari, lahir di Marindal pada tanggal 02 Januari 2001 dari Ayah Supriadi dan Almrh Ibu Sri Wahyuningsih. Penulis merupakan anak ke-3 dari tiga bersaudara. Penulis memiliki satu kakak dan satu abang. Adapun riwayat pendidikan penulis, yaitu 2012 penulis tamat dari SD Negeri 104218 Biru-Biru, Kemudian pada tahun 2015 penulis tamat dari SMP Swasta Istiqlal Delitua, kemudian pada tahun 2018 penulis tamat dari SMA Negeri 1 Delitua. Dan setelah tamat dari bangku sekolah penulis melanjutkan pendidikannya disalah satu perguruan tinggi di Universitas Medan Area program studi S1 Jurusan Psikologi.

Selama perkuliahan berlangsung penulis termasuk aktif dalam mengikuti beberapa kegiatan kampus. Salah satunya organisasi internal beserta kepanitiaan yang diselenggarakan didalam organisasi internal tersebut.



KATA PENGANTAR

Peneliti mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya, dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja *Broken Home* di Kecamatan Biru-Biru".

Terima kasih penulis sampaikan kepada Ibu Farida Hanum Siregar, S.Psi, M.Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing penulis yang telah banyak memberikan saran dan masukan kepada penulis. Terimakasih kepada Ibu Dr. Siti Aisyah, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku dekan fakultas psikologi Universitas Medan Area. Terimakasih kepada Ibu Laili Alfitah, S.Psi., MM, M.Psi, Psikolog selaku Wakil Bidang Penjamin Mutu Akademik dan Gugus Jaminan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Terimakasih kepada Ibu Dr. Rahmi Lubis, M.Psi., Psikolog selaku dosen penguji seminar penulis yang telah memberikan saran serta masukan untuk menyempurnakan karya ilmiah ini. Terimakasih kepada Ibu Ira Kusuma Dewi, S.Psi, M.Psi Selaku dosen sekretaris dalam seminar yang membantu penulis menyempurnakan karya ilmiah ini.

Peneliti sepenuhnya menyadari karya tulis ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari materi pembahasan baik tata bahasanya, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan peneliti untuk itu dengan segala kerendahan hati peneliti bersedia menerima kritik dan saran bersifat membangun dari semua pihak dalam kesempurnaan peneliti.

Medan, 20 Mei 2025



Rizky Wulandari
19.860.0155

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	III
HALAMAN PERNYATAAN.....	IV
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	V
ABSTRAK	VI
ABSTRACT	VII
RIWAYAT HIDUP	VIII
KATA PENGANTAR.....	IX
DAFTAR ISI.....	X
DAFTAR TABEL	XII
DAFTAR GAMBAR.....	XIII
DAFTAR LAMPIRAN	XIV
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Hipotesis Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Kepercayaan Diri	10
2.1.1 Pengertian Kepercayaan Diri	10
2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri	11
2.1.3 Aspek-Aspek Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri	13
2.1.4 Ciri-Ciri Kepercayaan Diri Yang Tinggi.....	14
2.1.5 Ciri-Ciri Individu Memiliki Kepercayaan Diri Yang Rendah.....	16
2.2 Dukungan Orang Tua.....	17
2.2.1 Pengertian Dukungan Orang Tua	17
2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Orang Tua.....	18
2.2.3 Aspek-Aspek Dukungan Orang Tua	19
2.3 Remaja.....	20
2.3.1 Pengertian Remaja.....	20
2.3.2 Faktor-Faktor Mempengaruhi Remaja	22
2.3.3 Aspek-Aspek Mempengaruhi Remaja.....	23
2.4 <i>Broken Home</i>	27
2.4.1 Pengertian <i>Broken Home</i>	27
2.4.2 Aspek-Aspek <i>Broken Home</i>	28
2.4.3 Faktor Penyebab <i>Broken Home</i>	29
2.4.4 Dampak <i>Broken Home</i>	30

2.5 Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja	
Broken Home	32
2.6 Kerangka Konseptual	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	35
3.2 Bahan dan Alat.....	35
3.2.1 Bahan.....	35
3.2.2 Alat	35
3.3 Metodologi Penelitian	37
3.3.1 Jenis Penelitian	37
3.3.2 Identifikasi Variabel	38
3.3.3 Definisi Operasional.....	38
3.3.4 Teknik Pengumpulan Data	39
3.3.5 Validitas dan reliabilitas	40
3.3.6 Teknik Analisis Data	41
3.4 Subjek Penelitian.....	42
3.4.1 Populasi	42
3.4.2 Sampel Penelitian	43
3.5 Prosedur Kerja.....	43
3.5.1 Persiapan Administrasi	43
3.5.2 Persiapan Alat Ukur	44
3.5.3 Pelaksanaan Penelitian	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Hasil	47
4.1.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	47
4.1.2 Uji Asumsi Normalitas	50
4.1.3 Uji Linearitas	51
4.1.4 Hasil Korelasi <i>Product Moment</i>	52
4.1.5 Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik	53
4.2 Pembahasan.....	56
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	64
5.1 Simpulan	64
5.2 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kisi-Kisi Distribusi Skala Kepercayaan Diri	36
2. Kisi-Kisi Distribusi Skala Dukungan Orang Tua.....	37
3. Jumlah Populasi	42
4. Distribusi Butir Skala Kepercayaan Diri.....	48
5. Distribusi Butir Skala Dukungan Orang Tua	49
6. Hasil Uji Normalitas Sebaran.....	50
7. Hasil Uji Linearitas	51
8. Hasil Uji Hipotesis Korelasi Product Moment.....	52
9. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik Dan Mean Emprik	54



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kurva Normal Variabel Dukungan Orang Tua	55
2. Kurva Normal Variabel Kepercayaan Diri.....	56



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Skala Dukungan Orang Tua.....	73
2. Skala Kepercayaan Diri	77
3. Data Mentah Sebelum Uji Coba	80
4. Data Metah Setelah Uji Coba.....	93
5. Uji Validitas dan Reliabilitas Sebelum Uji Coba	103
6. Uji Validitas dan Reliabilitas Setelah Uji Coba.....	110
7. Uji Normalitas dan Uji Linearitas	116
8. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana	120
9. Surat Ijin Penelitian.....	121



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Remaja adalah usia transisi, seorang individu telah meninggalkan usia kanak-kanak yang lemah dan penuh ketergantungan, akan tetapi belum mampu ke usia yang kuat dan penuh tanggung jawab, baik terhadap dirinya maupun masyarakat. Remaja terbagi atas tiga kelompok usia remaja awal berusia 12-15 tahun, remaja pertengahan berusia 15-18 tahun, dan remaja akhir berusia 18-21 tahun. Semakin maju masyarakat semakin panjang usia remaja karena ia harus mempersiapkan diri untuk menyesuaikan dirinya dengan masyarakat yang banyak dan tuntutannya (Hurlock, 2003). Namun pada kenyataannya , ada sebagian anak dan remaja yang hidup di dalam keluarga yang tidak dapat menjalankan fungsinya dengan baik yakni keluarga yang mengalami perpecahan (*broken home*). *Broken home* adalah retaknya struktur keluarga karena salah satu orang tua gagal menjalankan peran mereka dalam bahtera rumah tangga (Caplin, 2006). *Broken home* diartikan dengan kondisi keluarga yang tidak harmonis dan tidak berjalan layaknya keluarga yang rukun, damai dan sejahtera karena sering terjadi keributan serta perselisihan yang menyebabkan pertengkar dan berakhir pada perceraian (willis, 2009).

Ulwan (2011) mengatakan bahwa *broken home* adalah kurangnya perhatian dari keluarga atau kurangnya kasih sayang dari orangtua sehingga membuat mental seorang anak menjadi Frustasi, brutal dan susah diatur. Keluarga yang *broken home* yang menderita tidak hanya ayah dan ibu, justru bagi anak

anak yang akan mengalami penderitaan yang lebih berat, sikap dan motivasi serta prestasi belajarnya akan cenderung menurun (Ar Rusyd, 2013). Setelah terjadinya *broken home* remaja akan menghadapi emosi-emosi seperti, pengabaian, duka cita, perasaan bersalah, malu, sakit hati, terkejut, kesedihan atau kekesalan dimana hal tersebut disebabkan karena pasca perceraian orang tua kemungkinan besar tidak berada di sisi putra putrinya baik secara emosional maupun secara fisik untuk jangka waktu yang lama. Dampak negatif *broken home* terhadap remaja menunjukkan rasa percaya diri yang rendah seperti mengalami tekanan mental yang berat, sensitif (mudah tersinggung), menunjukkan sikap berontak dan kurang memiliki pengertian dan tanggung jawab dalam di lingkungannya, dia akan merasa malu dan minder terhadap orang disekitarnya karena kondisi orangtuanya yang sedang dalam keadaan *broken home* sehingga proses belajarnya juga terganggu karena pikirannya tidak terkonsentrasi ke pelajaran (Zuraidah, 2016).

Perilaku anak *broken home* dengan latar belakang yang berbeda-beda memiliki dampak yaitu salah satunya hilangnya percaya diri terhadap anak remaja. Anak-anak korban *broken home* jiwanya tidak stabil karena terbebani masalah, jiwanya seperti ingin berontak, sehingga berdampak buruk bagi psikologi anak dalam keluarga, baik secara langsung maupun tidak. Kegagalan dalam penyesuaian diri menyebabkan anak mendapat kesulitan dalam menyesuaikan dirinya pada suatu kondisi yang baru, akhirnya di dalam dirinya timbul sikap anak yang sering murung, sedih, marah dan konflik batin, dan cenderung bersikap agresif yang mana hal ini termanifestasi dalam bentuk perbuatannya seperti tidak dapat memusatkan perhatian, dan semangat (Prayitno, 2006). Di wilayah di Kecamatan Biru-Biru pada kurun tiga tahun masih tinggi

angka perceraian suami istri. Data di Kecamatan Biru-Biru menyebutkan jumlah perkara yang masuk hingga akhir dari tahun 2020-2023 terdapat 74 perkara dengan rincian 68 cerai hidup dan 6 sisanya cerai mati. Kepala Kecamatan Biru-Biru menyebutkan, tingkat perceraian di daerah memang masih terhitung tinggi. Sebagian besar latar belakang perceraian disebabkan oleh perselingkuhan dan kondisi ekonomi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal pada tanggal 3 Maret 2023 di Kecamatan Biru-Biru telah di dapat informasi tentang kurangnya percaya diri anak *broken home* yaitu ada seorang anak yang dibesarkan oleh neneknya ibunya menikah lagi sedangkan ayahnya tidak menikah lagi, salah satunya anak remaja tersebut dari desa sidomulyo yang menjadi korban *broken home* yaitu perceraian. Orang tuanya bercerai sejak dirinya masih SD. Sejak kecil ia memang kurang perhatian dari orang tua. Setelah perceraian orang tuanya, ia sempat tinggal dengan ibunya. Namun karena ibunya menikah lagi, remaja tersebut tinggal bersama neneknya. OTS merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, ia memiliki satu kakak perempuan dan satu adik perempuan. Karena sejak kecil ia kurang mendapat perhatian, sehingga berdampak sedikit kurang baik terhadap sikap dan perlakunya. Pola asuh nenek juga saat itu kurang baik dikarenakan harus menjaga tiga cucu semenjak ibunya menikah lagi. ibunya menjadi cuek tetapi masih sedikit mengawasi anaknya dan menyempatkan untuk bertemu. Ia sering merasa iri dan minder ketika melihat teman-temannya memiliki keluarga yang utuh dan bahagia. Ia merasa sakit hati karena terlahir di lingkungan keluarga *broken home*. Kepercayaan diri seorang anak dilatih serta dididik oleh orang tua sejak dulu karena kasus perceraian sebagian besar anak mengalami turunnya kepercayaan dirinya karena kurangnya dukungan serta perhatian dari

orangtua.

Paramita (2003) menyatakan kepercayaan diri sebagai keyakinan yang dimiliki seseorang, bahwa dia mampu melakukan tugas-tugasnya secara positif dan kepercayaan diri ini merupakan gambaran diri seseorang dimana orang tersebut dapat menghargai dan mampu memahami dirinya sendiri dengan lingkungan sekitarnya dapat diartikan bahwa interaksi individu dengan lingkungan sekitar mempunyai unsur penting dalam pembentukan pribadi seseorang, salah satunya yaitu kepercayaan diri. Kepercayaan diri pada setiap individu bersifat individual, artinya setiap individu mempunyai ukuran percaya diri yang berbeda-beda Perbedaan tersebut ditentukan oleh pengalaman masa lampau yang terdiri dari keberhasilan atau kegagalan individu dalam menjalani kehidupannya, hal ini juga dipengaruhi oleh sejauh mana penerimaan masyarakat pada individu. Mereka merasa dirinya diterima maka akan muncul perasaan aman dan nyaman untuk melakukan segala hal yang mereka inginkan (Santrock, 2003).

Berdasarkan hasil survai, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak pada tahun 2018, yang menyatakan bahwa tingkat kepercayaan diri anak di Indonesia tergolong rendah. Sekitar 56% anak didominasi anak perempuan mengalami krisis kepercayaan diri (Arum et al., 2022). Selanjutnya, Hasil penelitian Farida (2014) menunjukkan 25% kepercayaan diri remaja berada pada kategori sedang, 75% kepercayaan diri remaja berada pada kategori rendah. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar anak di Indonesia masih belum dapat mengembangkan rasa percaya dirinya. Hal tersebut tentu saja mengakibatkan seseorang sulit untuk dapat berkembang. Tingkat kepercayaan diri anak salah satunya dipengaruhi

dari latar belakang keluarga. Namun, tidak semua keluarga memiliki anggota keluarga yang utuh.

Kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian manusia yang berfungsi penting untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya. Tanpa adanya kepercayaan diri pada manusia akan timbul berbagai masalah dalam hidupnya, karena dari tingkat kepercayaan diri yang dimiliki seseorang dapat diprediksikan tentang kesuksesan dan keberhasilan hidup seseorang. (Djuwariyah, 2002) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi proses pembentukan kepercayaan diri remaja, antara lain adalah interaksi di dalam keluarga, sekolah dan masyarakat. Interaksi dalam keluarga salah satunya terwujud dalam bentuk proses pengasuhan yang diberikan orang tua kepada anak-anaknya. Kepercayaan diri terbentuk melalui dukungan sosial dari dukungan tua dan dukungan orang sekitarnya. Keadaan keluarga merupakan lingkungan hidup yang pertama dan utama dalam kehidupan setiap orang (Lie, 2003).

Keluarga sebagai kelompok sosial terkecil dalam masyarakat, mempunyai peran penting dalam memberikan dukungan, curahan kasih sayang, arahan, dan pengawasan kepada anak agar ia tumbuh percaya diri (Rahmadi, 2010). Keluarga orang pertama yang dikenal anak adalah orang tuanya kemudian saudara kandung. Keluarga merupakan lingkungan sosial pertama dan utama bagi anak (Saam dan Wahyuni, 2012).

Menurut Nurrohmatulloh (2016) dukungan orang tua merupakan bagian dari dukungan sosial, dapat diartikan sebagai suatu kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau bantuan yang di rasakan individu dari orang-orang atau kelompok lain. Dukungan yang paling besar di dalam lingkungan rumah adalah

bersumber dari orangtua. Dukungan orang tua sangat penting bagi individu dalam menjalani kehidupannya (Nurrohmatulloh, 2016). Dukungan keluarga khususnya orang tua sangat dibutuhkan, orang tua menjadi hal yang mendasar dari pembentukan kepercayaan diri seorang individu, dimana dengan peran orang tua individu akan tumbuh menjadi individu yang mampu menilai positif dirinya dan mempunyai harapan yang realistik terhadap diri seperti orang tuanya meletakkan harapan realistik terhadap dirinya, dengan adanya komunikasi dan hubungan yang hangat antara orang tua dengan anak akan membantu anak dalam memupuk kepercayaan dirinya (Rini, 2002).

Dukungan orang tua adalah bantuan atau dukungan yang diberikan oleh orang tua yang bermanfaat bagi individu untuk merespon kebutuhan orang lain. Orang tua diharapkan dapat memberikan kesempatan pada anak agar dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya, belajar mengambil inisiatif, mengambil keputusan mengenai apa yang ingin dilakukan dan belajar mempertanggungjawabkan segala perbuatannya (Elvira & Pramudiani, 2022).

Menurut Ruli (2020) orang tua berperan penting dalam menciptakan suasana yang aman dan nyaman bagi anak, orang tua juga ikut andil dalam mengarahkan anak-anaknya dalam mengarahkan anak-anaknya dalam mempelajari maupun mengenal segala aspek kehidupan dan cara menghadapinya. Sehingga anak dapat tumbuh menjadi anak yang memiliki rasa percaya diri tinggi dan mandiri.

Salah satu yang dapat dilakukan orang tua dalam meningkatkan kepercayaan diri remaja adalah mengarahkan dan mendukung anak untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri remaja tersebut. Setiap remaja tentu

memiliki potensi yang berbeda dalam dirinya, ada yang memiliki potensi di bidang akademik, non akademik, atau sebagainya (Kurniawati & Satwika, 2023).

Dukungan orang tua kepada anaknya berupa pemenuhan kebutuhan dasar anak seperti perhatian, rasa aman, perhatian, sarana serta prasarana guna menunjang tumbuh kembang dan perkembangan emosi anak. Dukungan orang tua berarti orang tua memberi kesempatan kepada anak dalam mengembangkan kemampuannya, belajar mengendalikan hidupnya, memutuskan sendiri apa yang ingin dipelajari dan dicapai, serta bertanggung jawab atas tindakannya. Kenyamanan yang diberikan orang tua kepada anak pada tingkat fisik dan emosional dikenal sebagai dukungan orang tua (Rahmi & Ismaniar, 2024).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Elvira dan Pramudiani (2022), dapat disimpulkan bahwasanya terdapat hubungan yang positif antara dukungan orang tua dengan kepercayaan diri. Semakin tinggi dukungan yang diberikan orang tua maka semakin tinggi pula rasa percaya diri siswa. Sebaliknya, semakin rendah dukungan yang diberikan orang tua maka semakin rendah pula rasa percaya diri yang dimiliki oleh remaja. Kontribusi atau sumbangan efektif variabel dukungan sosial orang tua terhadap kepercayaan diri sebesar 38,68%. Dukungan sosial orang tua dari subjek penelitian tergolong tinggi. Kepercayaan diri subjek penelitian tergolong tinggi.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin mengkaji lebih jauh mengenai kepercayaan diri remaja *broken home* yang dikaitkan dengan dukungan orang tua (keluarga) dengan judul “Hubungan antara dukungan orang tua dengan kepercayaan diri pada remaja *broken home* di Kecamatan Biru-Biru”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dirumuskan masalah adalah Apakah ada Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja *Broken Home* di Kecamatan Biru-Biru?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja *Broken Home* di Kecamatan Biru-Biru.

1.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian teoritis yang telah dikemukakan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “Ada Hubungan Positif Antara dukungan Orang tua Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja *Broken Home*”. Dengan asumsi semakin tinggi Dukungan Orang Tua maka semakin baik Kepercayaan Dirinya dan sebaliknya, semakin rendah Dukungan Orang Tua maka semakin buruk Kepercayaan Dirinya.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan memberikan manfaat yang berarti secara teoritis dan praktis, manfaat tersebut yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk perkembangan ilmu psikologi, khususnya pada bidang psikologi klinis dan psikologi perkembangan.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi remaja

diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk membantu remaja tumbuh menjadi individu yang percaya diri dan memiliki pegangan hidup yang kuat.

2. Bagi orang tua,

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengetahui akibat *broken home* terhadap rasa percaya diri remaja sehingga orang tua dapat memberikan rasa nyaman dan mengembalikan percaya diri remaja tersebut.

3. Bagi Pemerintah

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi dalam melakukan penelitian mengenai dukungan orang tua dan kepercayaan diri remaja *broken home*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kepercayaan Diri

2.1.1 Pengertian Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab (Ghufron dan Risnawari, 2010). Kepercayaan diri merupakan salah satu syarat yang esensial bagi individu untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas sebagai upaya dalam mencapai prestasi. Namun demikian, kepercayaan diri tidak tumbuh dengan sendirinya. Kepercayaan diri tumbuh dari proses interaksi yang sehat di lingkungan sosial individu dan berlangsung secara kontinu dan berkesinambungan. Rasa percaya diri tidak muncul begitu saja pada diri seseorang, ada proses tertentu di dalam pribadinya sehingga terjadilah pembentukan rasa percaya diri (Hakim, 2002). Dengan bertambahnya kepercayaan diri, semakin besar pula tuntutan untuk bertanggung jawab secara penuh. Santrock (2003) menyatakan rasa percaya diri adalah dimensi evaluatif yang menyeluruh dari diri. Rasa percaya diri akan muncul apabila individu tidak mempunyai ketergantungan terhadap suatu hal. Individu sangat yakin dengan apa yang ada dalam dirinya dan yakin akan kemampuannya (Ruwaida, 2006).

Menurut pendapat Hakim (2005) rasa percaya diri secara sederhana bisa dikatakan sebagai sesuatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuat individu merasa mampu untuk

bisa mencapai berbagai macam tujuan di dalam hidup. Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan pada kemampuan-kemampuan sendiri, keyakinan pada adanya suatu maksud di dalam kehidupan, dan kepercayaan bahwa dengan akal budi individu mampu melaksanakan apa yang diinginkan, rencanakan, dan harapkan (Davies, 2004). Individu yang percaya diri mempunyai harapan-harapan yang realistik, dan mampu menerima diri serta tetap positif meskipun sebagian dari arapan-harapan tersebut tidak dapat terpenuhi. Menurut Angelis (2003) kepercayaan diri adalah sesuatu yang harus menyalurkan segala hal yang diketahui dan segala hal yang dikerjakan. Kepercayaan diri ini juga terbentuk bukan dari apa yang diperbuat oleh individu, namun berasal dari keyakinan diri bahwa yang individu tersebut hasilkan memang berada dalam batas-batas kemampuan dan keinginan pribadi.

Dari beberapa pendapat tokoh mengenai kepercayaan diri dapat diambil kesimpulan bahwa kepercayaan diri merupakan suatu bentuk keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya sendiri, mampu untuk berfikir positif sehingga menjadi lebih kuat untuk melakukan usaha, yakin atas kemampuan dan kesuksesannya sendiri tanpa tergantung dengan orang lain sehingga akan merasa tenang dalam melakukan tindakan, dapat dengan bebas melakukan hal-hal yang disukai dan berani untuk bertanggung jawab atas resiko dari perbuatannya serta dapat menghargai orang lain.

2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri

Hurlock (2001) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri ialah :

- a. Orang tua, Berpengaruh sangat kuat untuk membina, dan menumbuhkan rasa percaya diri terhadap anak dan perkembangan anak. Orangtua juga berpengaruh dalam mengembangkan kepercayaan diri pada anak dilingkungan sekitarnya.
- b. Rasa aman, Diterima dari rumah dan orang-orang yang ada disekitarnya. Jika rasa aman sudah terbentuk maka individu akan melangkah keluar dengan penuh rasa percaya diri.
- c. Kesuksesan, Yang dirasa dengan tingkat kesulitan yang lebih besar akan memupuk rasa percaya diri yang tinggi daripada kesuksesan yang diperoleh dengan usaha sedikit.
- d. Penampilan Fisik, Individu yang memiliki daya tarik merasakan sikap sosial yang menguntungkan dengan hal-hal ini akan mempengaruhi konsep diri sehingga akan lebih percaya.

Perkembangan rasa percaya diri menurut Rini (2002) dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yaitu :

- a. Faktor internal adalah pola pikir individu

Setiap individu mengalami berbagai masalah kejadian, seperti bertemu orang baru dan lain sebagainya. Reaksi individu terhadap seseorang ataupun sebuah peristiwa amat berpengaruh cara berfikirnya. Individu yang rasa percaya dirinya lemah cenderung memandang segala sesuatu dari sisi negatif, tetapi individu yang selalu dibekali dengan pandangan yang positif baik terhadap orang lain maupun dirinya akan mempunyai harga diri dan kepercayaan diri yang tinggi.

- b. Faktor Eksternal adalah pola asuh dan interaksi di usia dini.

Pola asuh dan interaksi di usia dini merupakan faktor yang amat mendasar

bagi pembentukan rasa percaya diri. Sikap orang tua akan diterima oleh anak sesuai dengan persepsinya pada saat itu. Orang tua yang menunjukkan perhatian, penerimaan, cinta dan kasih sayang serta kedekatan emosional yang tulus dengan anak akan membangkitkan rasa percaya diri pada anak tersebut. Anak akan merasa bahwa dirinya berharga dan bernilai di mata orang tuanya meskipun melakukan kesalahan. Berdasarkan sikap orang tua, anak tersebut melihat bahwa dirinya tetaplah dihargai dan dikasihi. Anak tersebut dikemudian hari akan tumbuh menjadi individu yang mampu menilai positif dirinya dan mempunyai harapan yang realistik terhadap diri seperti orang tuanya meletakkan harapan realistik terhadap dirinya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan dari kedua teori diatas bahwa faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri adalah faktor internal meliputi pola pikir individu, Faktor Eksternal adalah pola asuh dan interaksi di usia dini, pola asuh, kematangan usia, penampilan fisik, hubungan keluarga dan teman sebaya.

2.1.3 Aspek-Aspek Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri

Menurut Ghulfron dan Risnawati (2014) individu yang memiliki kepercayaan diri yang positif adalah :

- a. Percaya pada kemampuan diri, merupakan suatu keyakinan individu terhadap kemampuan diri dalam mengevaluasi dan mengatasi segala hal yang terjadi di sekitarnya. Individu yang memiliki kemampuan diri yang baik akan selalu merasa optimis, tidak mudah putus asa, dapat mengatasi masalah, dan menyelesaikan tugas dengan baik.
- b. Optimis, segala penilaian positif terhadap diri yang muncul dari pandangan

dan tindakan yang dilakukan. Rasa positif pada diri sangat membantu individu untuk menghadapi setiap permasalahan, menghargai usaha yang dilakukan, dan menghargai setiap proses yang dijalani individu.

- c. Objektif, orang yang melihat permasalahan atau suatu yang sesuai dengan kebenaran yang semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi diri sendiri.
- d. Bertanggung jawab, individu yang dapat mengambil keputusan tanpa adanya keterlibatan dan paksaan orang lain serta mampu bertanggung jawab atas keputusannya. Individu yang mandiri biasanya teguh dalam pendirian, berani dalam mengambil keputusan secara bertanggung jawab.
- e. Rasional atau Realistik, merupakan analisis terhadap suatu masalah, suatu hal dan suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

2.1.4 Ciri-Ciri Kepercayaan Diri Yang Tinggi

Rini (2002) menyatakan ciri-ciri individu yang memiliki kepercayaan diri sebagai berikut :

- a. Mampu melaksanakan tugas dengan baik, yaitu dapat mengerjakan segala sesuatu dengan teratur tanpa ada hambatan.
- b. Mandiri, yaitu merupakan bentuk perilaku untuk melakukan sesuatu sendiri didalam kehidupan yang ditandai dengan adanya inisiatif terhadap diri sendiri, sehingga dapat memikul kepercayaan diri yang baik.
- c. Optimis, yaitu orang yang memandang segala sesuatu dari segi yang mengandung harapan baik.
- d. Tanggung jawab, yaitu kesediaan untuk memikul bagian beban terhadap

urusan sendiri, sehingga dapat memikul kepercayaan diri yang baik.

- e. Tidak memerlukan dukungan orang lain, yaitu seseorang yang memiliki kepribadian yang dapat menguasai lingkungan secara aktif dan berdiri diatas kedua kakinya tanpa menuntut banyak dari orang lain.

Selain Rini, Hakim (2005) juga berpendapat tentang ciri-ciri orang yang memiliki kepercayaan diri, yaitu :

- a. Bersikap tenang didalam mengerjakan sesuatu.
- b. Mampu menyesuaikan diri dan mampu berkomunikasi dengan baik.
- c. Memiliki kemampuan bersosialisasi.
- d. Memiliki kemampuan yang memadai.
- e. Selalu berpikir positif.
- f. Percaya akan kompetensi atau kemampuan.
- g. Punya pengendalian diri yang baik.
- h. Memandang keberhasilan atau kegagalan, tergantung dari usaha diri sendiri dan tidak mudah menyerah pada nasib.
- i. Memiliki harapan yang realitis terhadap diri sendiri, sehingga ketika harapan itu tidak terwujud ia tetap mampu melihat segi positif dirinya dan situasi yang terjadi.

Dari uraian diatas dapat dinyatakan bahwa ciri-ciri orang yang memiliki kepercayaan diri itu ialah mampu melaksanakan tugas dengan baik, mandiri, optimis, bertanggung jawab, tidak mementingkan diri sendiri, tidak perlu dukungan orang lain, mampu menyesuaikan diri dengan baik, dan selalu berpikir positif dalam segala hal.

2.1.5 Ciri-Ciri Individu Memiliki Kepercayaan Diri Yang Rendah

Menurut Demitrus (2001) ciri orang yang kurang percaya diri yaitu :

- a. Tidak aman, rasa takut atau tidak bebas
- b. Ragu-ragu, murung pemalu, dan kurang berani
- c. Membuang-buang waktu dalam mengambil keputusan
- d. Adanya perasaan rendah diri atau pengecut
- e. Kurang cerdas, cenderung menyalahkan orang lain sebagai masalah yang sedang ia hadapi.

Menurut Hakim (2002) beberapa ciri-ciri orang yang memiliki rasa kepercayaan diri yang rendah, ialah :

- a. Gugup
- b. Mudah cemas menghadapi masalah
- c. Sulit meredakan ketegangan dalam situasi tertentu
- d. Cenderung tergantung pada orang lain
- e. Cenderung menolak puji yang diberikan padanya
- f. Selalu menempatkan diri sebagai yang terakhir
- g. Pesimis, mudah menilai segala sesuatu dari segi negatif.

Dari uraian diatas dapat dinyatakan bahwa ciri – ciri orang yang memiliki kepercayaan diri yang rendah itu ialah gugup, mudah cemas dalam menghadapi masalah, sulit meredakan ketegangan dalam situasi tertentu, cenderung tergantung pada orang lain, cenderung menolak puji yang diberikan kepadanya, selalu menempatkan diri sebagai yang terakhir, pesimis, mudah menilai segala sesuatu dari segi negatif.

2.2 Dukungan Orang Tua

2.2.1 Pengertian Dukungan Orang Tua

Dukungan orang tua merupakan salah satu hal terpenting bagi seorang individu. Dukungan orang tua dibutuhkan ketika menghadapi masalah, hal ini karena dukungan orang tua yang diperoleh secara fisik dan emosional akan membantu individu tersebut menghadapi dan mengatasi masalah dalam kehidupan (Ningsih et al., 2014).

Menurut Emeralda & Kristiana (2017), Dukungan orang tua merupakan suatu keadaan bermanfaat bagi individu yang diperoleh dari orang tua, individu tersebut mengetahui bahwa orang tua peduli, menghormati dan mencintai diri mereka. Selain itu, dukungan orang tua merupakan kebutuhan seseorang untuk mendapatkan persetujuan harga diri dan bantuan (sukses) dari orang tuanya.

Dukungan orang tua merupakan suatu bentuk hubungan antara orang tua dengan anak, dimana orang tua memberikan dukungan dalam bentuk bantuan baik secara emosional, informatif, instrumental, dan penghargaan (Putri dalam Dhita ningrum, 2013). Menurut Saputri & Sujarwo (2017) dukungan orang tua adalah sikap, tindakan, dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya, anggota orang tua memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan. Hidayat & Bangkalan (2015) mengemukakan bahwa, “orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga”. Martalisa & Budisetyani (2013) menjelaskan dukungan orang tua merupakan salah satu bentuk dari dukungan sosial berupa bantuan yang dapat diberikan kepada keluarga lain berupa barang, jasa, informasi

dan nasehat, yang mana membuat penerima dukungan akan merasa disayang, dihargai, dan merasa nyaman.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan dukungan orang tua adalah keberadaan, kesediaan, kepedulian, dari orang-orang yang dapat diandalkan menghargai dan menyayangi remaja yang bertujuan untuk membantu remaja dalam mengatasi atau menghadapi suatu masalah pada pendidikan serta membuat remaja lebih berarti.

2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Orang Tua

Menurut Slameto (2018) faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan orang tua adalah sebagai berikut:

- a. Metode pendidikan orang tua, cara orang tua mendidik anak memiliki pengaruh yang besar terhadap pembelajaran anaknya.
- b. Hubungan antar anggota keluarga, hubungan terpenting antara anggota keluarga adalah hubungan antara orang tua dan anak.
- c. Suasana Keluarga, suasana kekeluargaan dimaksudkan sebagai kondisi yang sering terjadi dalam keluarga tempat anak berada dan belajar.
- d. Status ekonomi keluarga, dalam keluarga dengan status ekonomi yang relatif tidak mencukupi, hal ini akan menyebabkan orang tua tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar anaknya.
- e. Pengertian orang tua, anak membutuhkan dorongan dan pengertian dari orang tuanya. Terkadang mengalami lemah dan tidak bersemangat, dan orang tua harus memberikan pengertian dan dorongan semangat, agar dapat membantu anak mereka melalui kesulitan di sekolah semaksimal mungkin.

Menurut Abdullah (2021) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan orang tua adalah:

- a. Kondisi ekonomi keluarga, faktor ekonomi sangat besar pengaruhnya terhadap kelangsungan kehidupan keluarga. Faktor kekurangan ekonomi menyebabkan suasana rumah menjadi muram sehingga anak kehilangan gairah untuk belajar.
- b. Hubungan emosional orang tua dan anak, hubungan emosional antara orang tua dan anak juga berpengaruh dalam keberhasilan anak. Sebaiknya orang tua menciptakan hubungan yang harmonis dengan anak.
- c. Cara mendidik orangtua, ada keluarga yang mendidik anaknya secara militer, ada juga demokratis yang menerima semua pendapat anggota keluarga, tetapi ada juga keluarga yang acuh tak acuh dengan pendapat setiap anggota keluarga.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan dari bahwa faktor yang mempengaruhi dukungan orangtua yaitu dari cara mendidik anak dan relasi keluarga agar lancar belajarnya, suasana di rumah dengan orang tua yang selalu memberi pengertian kepada anaknya dan bagaimana cara orang tua menciptakan hubungan yang harmonis kepada anaknya, status ekonomi keluarga yang dapat menentukan kondisi ekonomi keluarga dan bagaimana latar belakang keluarganya.

2.2.3 Aspek-Aspek Dukungan Orang Tua

Menurut Sarafino (2002) dukungan orang tua terdiri dari empat aspek yaitu:

a. Dukungan emosional

Dukungan ini melibatkan ekspresi rasa empati dan perhatian terhadap individu, sehingga individu tersebut merasa nyaman, dicintai, dan diperhatikan.

b. Dukungan Penghargaan

Dukungan ini melibatkan ekspresi yang berupa pernyataan setuju dan penilaian positif terhadap ide-ide, perasaan dan performa orang lain.

c. Dukungan instrumental

Bentuk dukungan ini melibatkan bantuan langsung misalnya yang berupa bantuan Financial (keuangan) atau bantuan dalam mengerjakan tugas tugas tertentu.

d. Dukungan Informasi

Dukungan yang bersifat informasi ini dapat berupa saran, pengarahan dan umpan balik tentang bagaimana cara memecahkan persoalan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan dari teori diatas aspek dukungan orangtua yaitu adanya dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan penilaian dengan dukungan instrumental yang mencakup perilaku secara fisik/verbal menunjukkan afeksi atau dorongan dan adanya dukungan penghargaan dan dukungan informasi berupa adanya ide-ide dan saran.

2.3 Remaja

2.3.1 Pengertian Remaja

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Remaja adalah masa usia antara 12-18 tahun dalam proses pertumbuhan seorang individu sesudah meninggalkan masa anak-anak menjelang masa dewasa, tetapi belum mencapai

kematangan jiwa. Menurut teori Piaget (2003) mengemukakan bahwa masa remaja adalah usia dimana individu bernitegrasi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasa dibawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkatan yang sama, sekurang-kurangnya dalam memecahkan masalah (Hurlock, 2002). Menurut Monks remaja adalah individu yang berusia antara 12-21 tahun yang sedang mengalami masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa, dengan pembagian 12-15 tahun masa remaja awal, 15-18 tahun masa remaja pertengahan dan 18-21 tahun masa remaja akhir (Nasution, 2007).

Menurut Papalia & Olds (2001) masa remaja adalah masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan dewasa yang pada umumnya dimulai pada usia 12 atau 13 tahun dan berakhir pada usia akhir belasan tahun atau awal dua puluhan tahun.

Banyak tokoh yang memberikan definisi tentang remaja, seperti *De Burn* yang mendefinisikan remaja sebagai periode pertumbuhan antara masa kanak-kanak dan dewasa. Sedangkan *Jhon W. Santrock* (2007) mendefinisikan masa remaja (*adolescence*) sebagai periode transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa, yang melibatkan perubahan-perubahan biologis, kognitif, dan sosio-emosional.

Berdasarkan uraikan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa remaja adalah individu yang berusia 12-21 tahun yang sedang mengalami masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa.

2.3.2 Faktor-Faktor Mempengaruhi Remaja

Menurut Gerungan (1995) faktor yang mempengaruhi remaja yaitu:

a. Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama yang memberikan pengaruh terhadap berbagai aspek perkembangan anak, termasuk perkembangan sosialnya. Kondisi dan tata cara kehidupan keluarga merupakan lingkungan yang kondusif bagi sosialisasi anak. Didalam keluarga berlaku norma-norma kehidupan keluarga, dan dengan demikian pada dasarnya keluarga merekayasa perilaku kehidupan anak. Proses pendidikan yang bertujuan mengembangkan kepribadian anak lebih banyak ditentukan oleh keluarga. Pola pergaulan dan bagaimana norma dalam menempatkan diri terhadap lingkungan yang lebih luas ditetapkan dan diarahkan oleh keluarga.

b. Kematangan anak

Bersosialisasi memerlukan kematangan fisik dan psikis. Untuk mampu mempertimbangkan dalam proses sosial, memberi dan menerima pendapat orang lain, memerlukan kematangan intelektual dan emosional. Di samping itu, kemampuan berbahasa ikut pula menentukan. Dengan demikian, untuk mampu bersosialisasi dengan baik diperlukan kematangan fisik sehingga setiap orang fisiknya telah mampu menjalankan fungsinya dengan baik.

c. Status Sosial

Kehidupan sosial banyak dipengaruhi oleh kondisi atau status kehidupan sosial keluarga dalam lingkungan masyarakat. Masyarakat akan memandang anak, bukan sebagai anak yang independen, akan tetapi akan dipandang dalam konteksnya yang utuh dalam keluarga anak itu. "ia anak siapa". Secara tidak

langsung dalam pergaulan sosial anak, masyarakat dan kelompoknya dan memperhitungkan norma yang berlaku di dalam keluarganya.

d. Pendidikan

Pendidikan merupakan proses sosialisasi remaja yang terarah. Hakikat pendidikan sebagai proses pengoperasian ilmu yang normatif, akan memberikan warna kehidupan sosial anak di dalam masyarakat dan kehidupan mereka di masa yang akan datang. Pendidikan dalam arti luas harus diartikan bahwa perkembangan anak dipengaruhi oleh kehidupan keluarga, masyarakat, dan kelembagaan.

e. Kapasitas Mental, Emosi dan Intelelegensi

Seperti kemampuan belajar, memecahkan masalah, dan berbahasa. Remaja yang berkemampuan intelektual tinggi akan berkemampuan berbahasa secara baik. Oleh karena itu kemampuan intelektual tinggi, kemampuan berbahasa baik, dan pengendalian emosional secara seimbang sangat menentukan keberhasilan dalam perkembangan sosial anak. Sikap saling pengertian dan kemampuan memahami orang lain merupakan modal utama dalam kehidupan sosial dan hal ini akan dengan mudah dicapai oleh remaja yang berkemampuan intelektual tinggi.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-daktor yang mempengaruhi remaja adalah keluarga, kematangan anak, status sosial, pendidikan, kapasitas mental, emosi dan intelelegensi.

2.3.3 Aspek-Aspek Mempengaruhi Remaja

Aspek perkembangan remaja menurut Yusuf (2011):

a. Perkembangan Fisik

Perkembangan fisik adalah perubahan-perubahan pada tubuh, otak,

kapasitas sensoris, dan keterampilan motorik. Perubahan pada tubuh ditandai dengan pertambahan tinggi dan berat tubuh, pertumbuhan tulang dan otot, dan kematangan organ seksual dan fungsi reproduksi. Tubuh remaja mulai beralih dari tubuh kanak-kanak menjadi tubuh orang dewasa yang cirinya ialah kematangan. Perubahan fisik otak strukturnya semakin sempurna untuk meningkatkan kemampuan kognitif.

b. Perkembangan Kognitif

Remaja secara aktif membangun dunia kognitif mereka, di mana informasi yang didapatkan tidak langsung diterima. Perkembangan Kognitif adalah perubahan kemampuan mental seperti belajar, memori, menalar, berpikir, dan bahasa. Masa remaja terjadi kematangan kognitif, yaitu interaksi dari struktur otak yang telah sempurna dan lingkungan sosial yang semakin luas untuk eksperimentasi memungkinkan remaja untuk berpikir abstrak. Tahap perkembangan kognitif ini sebagai tahap operasi formal (Papalia dan Olds dalam Yusuf, 2011). Tahap operasi formal adalah suatu tahap dimana seseorang telah mampu berpikir secara abstrak. Seorang remaja mampu menemukan alternatif jawaban atau penjelasan tentang sesuatu. Remaja mampu memikirkan suatu situasi yang masih berupa rencana atau suatu bayangan. Remaja telah mulai mempunyai pola berpikir sebagai peneliti, di mana mereka mampu membuat suatu perencanaan untuk mencapai suatu tujuan di masa depan.

c. Perkembangan Kepribadian dan Sosial

Perkembangan kepribadian adalah perubahan cara individu berhubungan dengan dunia dan menyatakan emosi secara unik, sedangkan perkembangan sosial berarti perubahan dalam berhubungan dengan orang lain. Perkembangan

kepribadian yang penting pada masa remaja ialah pencarian identitas diri. Pencarian identitas diri adalah proses menjadi seseorang yang unik dengan peran yang penting dalam hidup. Perkembangan sosial pada remaja lebih melibatkan kelompok teman sebaya dibandingkan orangtua.

Selanjutnya menurut Mustaqim (2012) menyatakan aspek-aspek perkembangan remaja yaitu:

a. Aspek Fisik

Secara fisik masa remaja ditandai dengan matangnya organ-organ seksual dimana remaja pria mengalami pertumbuhan pada organ testis dan kelenjar prostart, matangnya organ-organ ini memungkinkan remaja pria mengalami mimpi basah, sementara remaja wanita ditandai dengan tumbuhnya rahim, vagina dan ovarium yang bisa menghasilkan sel telur yang membuat remaja putri mengalami haid.

b. Aspek Intelektual

Masa remaja sudah mencapai tahap perkembangan berpikir oprasional formal, tahap ini ditandai dengan kemampuan berfikir afstrak (seperti memecahkan persamaan aljabar), idealistik (seperti berpikir tentang ciri-ciri ideal dirinya, orang lain dan masyarakat), dan logis (seperti menyusun rencana untuk memecahkan masalah). Tipe pemikiran logis ini.oleh plaget disebut juga pemikiran deduktif hipotatik (*hypothetical-deductivereasoning*), yaitu kemampuan kognitif untuk mengembangkan hipotesis (dugaan-dugaan terbaik) tentang cara-cara memecahkan masalah dan mengambil kesimpulan. Tahap berpikir oprasional formal ini ditandai juga dengan ciri-ciri:

1) Cara berpikir yang tidak sebatas disini dan sekarang

- 2) Kemampuan berpikir hipotetik
 - 3) Kemampuan melakukan eksplorasi dan ekspansi pemikiran, horizon berpikirnya semakin luas seperti aspek-aspek sosial, moralitas dan keadilan
- c. Aspek Emosi

Masa remaja merupakan puncak emosionalitas, pertumbuhan organ-organ seksual mempengaruhi emosi atau perasaan-perasaan baru yang belum dialami sebelumnya, seperti rasa cinta, rindu dan keinginan berkenalan lebih intim dengan lawan jenis. Pada usia remaja awal, perkembangan emosinya menunjukkan sifat yang sensitif dan kritis yang sangat kuat terhadap berbagai peristiwa atau situasi sosial, emosi yang sering bersifat negatif dan tempramental atau mudah tersinggung, marah dan sedih, kondisi ini terjadi terutama bila remaja itu hidup dilingkungan yang kurang harmonis.

- d. Aspek Sosial

Pada masa ini berkembang “sosial cognition” yaitu kemampuan untuk memahami orang lain, kemampuan ini mendorong remaja untuk menjalin hubungan sosial dengan teman sebaya, masa ini juga ditandai dengan berkembangnya sikap *“conformity”* yaitu kecendrungan untuk meniru, mengikuti opini, pendapat, nilai, kebiasaan, kegemaran, atau keinginan orang lain. Dalam kehidupan sehari-hari sering ditemukan remaja yang nakal, menjadi pecandu NAPZA, meminum minuman keras, free seks atau berprilaku kriminal, ini disebabkan pada saat remaja itu mencontoh, dia kurang memperhitungkan baik buruknya sesuatu tindakan yang akan dilakukan, tapi pada saat remaja sudah menanjak dewasa maka kemampuan untuk menirunya berkurang karena

kemampuan untuk berpikir sudah semakin matang.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa aspek-aspek remaja tediri dari aspek fisik, aspek intelektual, aspek emosi dan aspek sosial.

2.4 *Broken Home*

2.4.1 Pengertian *Broken Home*

Broken home adalah istilah guna mengilustrasikan keluarga yang tidak harmonis dan selaras. Diambil dari bahasa Inggris “*Broken Home*” yang diterjemahkan ke bahasa Indonesia dapat disebut sebagai kondisi suatu keluarga yang mengalami perpecahan akibat sebuah permasalahan. Itulah mengapa muncul istilah keluarga *broken home* yang dikaitkan dengan adanya perpisahan orang tua. *Broken home* juga dapat diartikan sebagai keluarga yang tidak harmonis/rukun, tidak damai, atau keluarga yang sering bertengkar/ribut antara ayah dan ibunya (Ardilla & Cholid, 2021).

Wills (2015) menjelaskan *broken home* ialah keluarga yang mengalami keretakan, yakni kehilangan perhatian keluarga ataupun kurangnya kasih sayang orang tua yang merupakan akibat dari perceraian orang tua sehingga sang anak hanya hidup dengan orang tua tunggal. *Broken home* memiliki dua aspek, yakni keluarga yang retak akibat anggota keluarga ada yang meninggal atau bercerai, dan kemudian tidak ada perceraian namun ayah dan ibu tidak serumah lagi dan tidak ada hubungan kasih sayang.

Perceraian merupakan putus dan rusaknya sebuah keluarga atau retaknya struktur dalam keluarga akibat beberapa anggota keluarga tidak dapat melaksanakan kewajibannya secara cukup. Istilah yang tepat guna

menggambarkan keadaan keluarga yang tidak harmonis dan pecah adalah *broken home* (Zulfikar et al., 2023).

Berdasarkan pengertian *broken home* yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwasanya *broken home* merupakan kondisi keluarga yang tidak lengkap ataupun harmonis lagi, yang mana kedua orangtua dari keluarga sudah dikatakan pisah. Namun, *broken home* tidak hanya berkaitan dengan perceraian ataupun perpisahan yang mengakibatkan berakhirnya sebuah keluarga, tapi keluarga yang tidak sempurna atau saling melengkapi dimana orangtua tidak mampu membangun dan menjadi orangtua seutuhnya.

2.4.2 Aspek-Aspek Broken Home

Menurut Rahmi, dkk (2016) *broken home* dapat dilihat dari dua aspek yaitu:

1. Keluarga itu terpecah karena strukturnya tidak utuh sebab salah satu dari kepala keluarga itu meninggal dunia atau telah bercerai
2. Orang tua tidak bercerai akan tetapi struktur keluarga itu tidak utuh lagi karena ayah atau ibu sering tidak di rumah atau tidak memperlihatkan kasih sayang lagi.

Broken home pecahnya suatu unit keluarga, terputusnya, retaknya struktur peran sosial jika beberapa anggota keluarga gagal menjalankan kewajibannya peran mereka dengan baik.

Sedangkan menurut Muttaqin (2019) *Broken home* dapat terlihat dari aspek struktur kelengkapan unsur keluarga. Terkadang struktur keluarga tidak lengkap karena faktor meninggal, terkadang karena ada gangguan pada struktur

keluarga. Kasus perceraian dalam rumah tangga juga biasa dikenal dengan sebutan “*Broken home*”.

Berdasarkan aspek-aspek *broken home* yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwasanya terdapat dua aspek yang dapat dilihat dari *broken home*, yaitu keluarga terpecah karena strukturnya tidak utuh (meninggal atau bercerai), dan keluarga tidak bercerai namun strukturnya tidak utuh dikarenakan orang tua yang tidak memiliki atau menunjukkan perannya sebagai orang tua.

2.4.3 Faktor Penyebab *Broken Home*

Menurut Zulfikar, dkk (2023) *broken home* disebabkan oleh beberapa hal ini yakni:

1. Penyebab fisik, meliputi perceraian (*divorce*), kematian (*death*), *desertion and separation*.
2. Penyebab psikologis , meliputi perbuatan, perbedaan pendapat, perbedaan kesenangan, kecemburuan, tidak saling mencintai, dll.
3. Penyebab ekonomi, meliputi ekonomi yang buruk, penghasilan yang rendah yang tidak sesuai pengeluaran.
Penyebab sosial, meliputi penjudi dan peminum.
4. Penyebab ideologis, meliputi perbedaan paham, sikap, pandangan, serta perbedaan agama.

Sedangkan menurut Rahayu dan Astuti (2022) faktor penyebab *broken home* adalah terhambatnya komunikasi keluarga, persoalan ekonomi, perbedaan usia yang cukup jauh, perbedaan prinsip hidup, perbedaan cara mendidik anak, pengaruh sosial dari luar baik dari tetangga, saudara, atau sahabat, kesibukan dan

gangguan pihak ketiga. *Broken home* dapat diakibatkan karena adanya konflik, terhambat komunikasi, serta adanya perasaan hilang kepercayaan merupakan tahap awal yang sangat berpengaruh pada struktur pernikahan menjadi tidak kokoh. *Broken home* dapat muncul karena akibat ketidakmampuan pasangan suami istri dalam memecahkan masalah yang dihadapi karena kurangnya komunikasi dua arah, saling cemburu, ketidakpuasan pelayanan suami/ istri, kurang adanya saling pengertian dan kepercayaan, kurang mampu menjalin hubungan baik dengan keluarga pasangan, merasa kurang dengan penghasilan yang diperoleh, saling menuntut, dan ingin menang sendiri.

Berdasarkan faktor penyebab *broken home* yang telah disebutkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *broken home* dapat disebabkan oleh perceraian, kesenjangan dan kesulitan ekonomi, adanya pertikaian antar anggota keluarga, dan kurangnya komunikasi yang terjalin.

2.4.4 Dampak *Broken Home*

Broken Home mengakibatkan kurangnya perhatian dari keluarga, kurangnya kasih sayang dari orang tua sehingga membuat mental seorang anak menjadi stress dan susah diatur. *Broken Home* sangat berpengaruh besar pada mental seorang anak yang mengakibatkan tidak mempunyai minat untuk belajar dan meraih prestasi. Selain itu, juga dapat merusak jiwa anak tersebut menjadi remaja yang nakal yang tidak disiplin dalam kelas, selalu berbuat kerusuhan, dan berbuat seenaknya. Orang tua tidak bisa lagi menjadi teladan, bisa jadi mereka bercerai, pisah ranjang atau keributan yang terus menerus terjadi dalam keluarga.

Kebanyakan dari mereka yang keluarganya *broken home*, akan mengalami yang namanya perceraian (Rahayu & Astuti, 2022).

Menurut Dinda (2016) *broken home* berdampak terhadap kepercayaan diri anak, dampak tersebut yaitu:

- 1) masalah pendidikan dimana anak yang mengalami *broken home* menjadi orang yang malas belajar, serta tidak bersemangat dan tidak berprestasi dalam pendidikan. Anak yang mengalami *broken home* tumbuh menjadi anak yang secara pertumbuhan mental sangat terganggu. Mereka tumbuh menjadi remaja yang terbelakang baik secara pendidikan formal, agama dan bahkan kebanyakan dari mereka memiliki rasa kepercayaan diri yang buruk dan berakibat sulitnya mereka dalam berinteraksi dengan masyarakat sekitar.
- 2) Masalah prilaku yaitu anak yang kurang perhatian dan pendidikan dari orang tua membuat anak tumbuh menjadi remaja yang hancur secara psikis, emosi yang tidak stabil, liar dan bahkan kurang memiliki rasa percaya diri, anak korban *broken home* menjadi anak yang memiliki sikap kasar, masa bodoh, memiliki kebiasaan merusak, seperti merokok, minum-minuman keras, judi, dan lari ke tempat hiburan malam dan lain sebagainya.

Berdasarkan dampak-dampak *broken home* yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwasanya *broken home* berdampak pada rendahnya kepercayaan diri, emosi yang tidak stabil, serta perilaku agresif pada anak. Anak yang berasal dari keluarga *broken home* cenderung mengalami berbagai masalah emosional, seperti rasa cemas, rendah diri, dan kesulitan mengelola emosi mereka.

Ketidakstabilan emosional ini sering kali berdampak pada kemampuan mereka untuk bersosialisasi, belajar, dan membangun hubungan yang sehat dengan orang lain.

2.5 Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja

Broken Home

Broken Home diartikan dengan kondisi keluarga yang tidak harmonis dan tidak berjalan layaknya keluarga yang rukun, damai dan sejahtera karena sering terjadi keributan serta perselisihan yang menyebabkan pertengkaran dan berakhir pada perceraian (willis, 2009). Percaya diri merupakan aspek yang sangat penting bagi seseorang untuk dapat mengembangkan potensinya. Jika seseorang memiliki bekal percaya diri yang baik, maka individu tersebut akan dapat mengembangkan potensinya dengan mantap. Namun jika seseorang memiliki percaya diri rendah, maka individu tersebut cenderung menutup diri, mudah frustasi ketika menghadapi kesulitan, canggung dalam menghadapi orang, dan sulit menerima realita dirinya (Aristiani, 2016).

Dukungan keluarga khususnya orang tua sangat dibutuhkan, orang tua menjadi hal yang mendasar dari pembentukan kepercayaan diri seorang individu, dimana dengan peran orang tua individu akan tumbuh menjadi individu yang mampu menilai positif dirinya dan mempunyai harapan yang realistik terhadap diri—seperti orang tuanya meletakkan harapan realistik terhadap dirinya, dengan adanya komunikasi dan hubungan yang hangat antara orang tua dengan anak akan membantu anak dalam memupuk kepercayaan dirinya (Rini, 2002).

Penelitian yang dilakukan oleh Putri, Rida & Zikra (2016) yang berjudul

”Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Siswa SMP NEGERI 22 PADANG” yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan social orang tua dengan kepercayaan diri siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Utami. R. T (2009) yang berjudul “Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Tunarungu (Penelitian Pada Siswa SLB-B YPPA LB Kota Magelang)” menyatakan bahwa ada hubungan yang positif antara dukungan social orang tua dengan kepercayaan diri pada remaja tunarungu.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa remaja yang mendapatkan kasih sayang dan dukungan dari orang tua akan mengembangkan rasa percaya diri nya. Sebaliknya, bagi remaja yang kurang mendapat dukungan dari orang tua dapat tumbuh menjadi individu yang kurang optimis, kurang memiliki harapan mengenai masa depan, kurang percaya akan kemampuannya, dan pemikirannya pun menjadi kurang sistematis serta kurang terarah. Penelitian ini focus pada remaja *broken home*. yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sampel dan tempat penelitian, yang digunakan dalam penelitian ini adalah remaja *broken home*.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dilihat adanya kecenderungan dukungan orang tua mempengaruhi kepercayaan diri pada remaja hal tersebut dikarenakan orang tua merupakan figur yang terdekat bagi remaja dan figur yang paling banyak bersama remaja selama hidupnya sehingga dukungan orang tua memberikan rasa optimis bagi remaja dalam menjalankan kehidupan sehari-hari dilingkungan sekitar.

2.6 Kerangka Konseptual



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Biru-Biru. Biru-Biru adalah Kecamatan di Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara dengan Kode pos 20358 dan Kode wilayah 12.07.07. Pelaksanaan penelitian ini dimulai tanggal 12 Agustus 2024.

3.2 Bahan dan Alat

3.2.1 Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, kuesioner, handphone dan internet (pengolahan data).

3.2.2 Alat

Mempersiapkan alat ukur untuk digunakan nanti yaitu Skala penyesuaian diri dan skala dukungan orang tua akan menjadi ukuran dalam penelitian ini.

a. Skala Kepercayaan Diri

Skala kepercayaan diri diukur menggunakan aspek-aspek yang meliputi: Percaya pada kemampuan diri, optimis, bertanggung jawab, rasional, dan objektif (dalam Ghulfron dan Risnawati, 2014). Skala ini menggunakan model skala *likert* yang disusun dalam empat alternatif jawaban yaitu "SS (Sangat Sesuai)", "S (Sesuai)", "TS (Tidak Sesuai)", "STS (Sangat Tidak Sesuai)".

Tabel 1. Kisi-Kisi Distribusi Skala Kepercayaan Diri

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Total
1	Keyakinan kepercayaandiri	Keyakinan kelebihan yang dimiliki dan merasa mampu untuk bias mencapai tujuan di dalam hidup	1, 5	20, 8	4
		Memiliki kepercayaan diri sendiri maupun terhadap lingkungan/ situasi yang dihadapi	4, 16	11, 27	4
2	Optimis	Memiliki keyakinan mengatasi masalah, dapat menyelesaikan tugas dengan baik	14, 10	9, 31	4
		Memiliki harapan yang positif/ baik dalam menghadapi segala hal atau permasalahan	30, 25	29, 15	4
3	Objektif	Menilai sesuatu sesuai dengan kebenaran atau semestinya bukan berdasarkan pandangan pribadi atau diri sendiri	23, 26	33, 40	4
		Menilai suatu berdasarkan keadaan tersebut	12, 32	2, 13	4
4	Bertanggungjawab	Keadaan menanggung sesuatu sehingga berkewajiban menanggung, memiliki jawab, menanggung Akibatnya Kesadaran tingkah laku/ perbuatan baik yang disengaja maupun tidak disengaja	34, 37	3, 6	4
5	Rasional realistik	Cara berfikir penuh pertimbangan yang logis atau masuk akal, penuh perhitungan dan sesuai dengan kemampuan	18, 36	21, 22	4
		Rasional sebagai cara berfikir yang bersifat jangka panjang sedangkan realistik bersifat akan terjadi dalam waktu dekat	28, 39	35, 7	4
TOTAL				40	

b. Skala Dukungan Orang tua

Skala dukungan orang tua diukur menggunakan aspek- aspek yang meliputi: Dukungan Emosional, Dukungan Penghargaan, Dukungan Instrumental, Dukungan Informasi (sarafino (2002). Skala ini menggunakan model skala likert yang disusun dalam empat alternatif jawaban yaitu“SS (Sangat Sesuai)”, “S (Sesuai)”, “TS (Tidak Sesuai)”, “STS (Sangat Tidak Sesuai)”.

Tabel 2. Kisi-Kisi Distribusi Skala Dukungan Orang Tua

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Total
1	Dukungan Emosional	Mengungkapkan perhatian	13, 31	15, 32	4
		Mengungkapkan kepedulian	17, 33	20, 34	4
		Mengungkapkan rasa empati	22, 35	23, 36	4
2	Dukungan Penghargaan	Memberikan bantuan materi secara langsung	1, 25	3, 4	4
		Menyediakan fasilitas	5, 6	7, 8	4
		Bersedia meluangkan waktu	9, 10	11, 30	4
3	Dukungan Instrumental	Memberikan informasi	2, 12	14, 16	4
		Memberikan petunjuk	18, 21	19, 22	4
		Memberikan nasehat	24, 26	27, 28	4
4	Dukungan Informasi	Memberikan sanksi dan hukuman	38, 29	39, 40	4
		Memberikan penghargaan	41, 37	43, 44	4
		TOTAL	22	22	44

3.3 Metodologi Penelitian

3.3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu menganalisis data dengan menggunakan angka-angka, rumus, atau model matematis berdasarkan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai. Menurut

Sugiyono (2016) pendekatan kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat diklarifikasikan, konkret, teramat, dan terukur. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional (hubungan) adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih, serta seberapa besar korelasi yang ada diantara variabel yang diteliti (Ibrahim et al., 2018).

3.3.2 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diproleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi:

1. Variabel Bebas (X) : Dukungan Orang Tua
2. Variabel Terikat (Y) : Kepercayaan Diri

3.3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian adalah unsur penelitian yang terkait dengan variabel yang terdapat dalam judul penelitian atau yang tercakup dalam kerangka konseptual yang sesuai dengan hasil perumusan masalah. Teori ini dipergunakan sebagai landasan atau alasan mengapa suatu yang bersangkutan memang bisa mempengaruhi variabel tidak bebas. Defenisi operasional dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

a. Kepercayaan Diri

kepercayaan diri merupakan suatu bentuk keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya sendiri, mampu untuk berfikir positif sehingga menjadi lebih kuat untuk melakukan usaha, yakin atas kemampuan dan kesuksesannya sendiri tanpa tergantung dengan orang lain. Kepercayaan diri diungkap melalui aspek menurut Lauster (2014) antara lain: percaya pada kemampuan diri, optimis, obyektif, bertanggung jawab, rasional dan realistik. Kepercayaan diri diukur dari jumlah skor kepercayaan diri. Semakin tinggi skor pada skala remaja *broken home* semakin tinggi kepercayaan diri. Semakin rendah skor pada skala remaja *broken home* semakin rendah kepercayaan diri.

b. Dukungan Orang Tua

Dukungan orang tua adalah bantuan atau dukungan yang diberikan oleh orangtua berupa informasi, penilaian, material dan emosional kepada anaknya. Dukungan orang tua diungkap melalui aspek menurut Sarafino (2002) antara lain : Dukungan Emosional, Dukungan Penghargaan, Dukungan Instrumental, dan Dukungan Informasi. Semakin tinggi skor pada skala remaja *broken home* dukungan orang tua semakin tinggi dukungan orang tua. Semakin rendah skor pada skala remaja *broken home* dukungan orang tua semakin rendah dukungan orang tua.

3.3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menurut Sugiyono (2013) merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Penelitian ini menggunakan

metode skala psikologi. Skala psikologi menurut Azwar (2015) merupakan pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan jenis skala sikap model *Likert*. Skala sikap disusun untuk mengungkapkan sikap pro dan kontra, positif dan negatif, setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial. Pernyataan skala sikap terbagi atas dua macam, yaitu *favourable* (mendukung atau memihak pada objek sikap) dan *unfavourable* (tidak mendukung objek sikap). Penelitian ini menggunakan dua skala yaitu skala kepercayaan diri dan dukungan orang tua.

3.3.5 Validitas dan reliabilitas

1. Validitas

Validitas didefinisikan sebagai ketepatan dan kecermatan alat ukur menjalankan fungsi pengukuran. Suatu alat pengumpulan data dikatakan valid jika dapat memberikan hasil pengukuran yang sesuai dengan maksud dan tujuan di adakan pengukuran (Azwar, 2015). Untuk menguji validitas pada masing- masing item, ialah dengan mengorelasikan skor masing-masing butir dengan skor total yang merupakan jumlah masing- masing skor butir. Bila koefisien korelasinya sama ataupun di atas 0,30 maka item tersebut dinyatakan valid, namun bila nilai korelasinya kurang dari 0,30 maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengukuran validitas alat ukur penelitian ini adalah teknik *Corrected Item Total Correlation*. Validitas dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistic Packages For Social Science*) versi 21.0 for windows.

2. Reliabilitas

Menurut Azwar (2015), hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama aspek dalam diri subjek yang diukur memang belum berubah. Reliabel dapat dikatakan kepercayaan, keandalan, kestabilan, dan konsistensi. Koefisien reliabilitas berada dalam rentang nilai 0 hingga 1. Jika koefisien skala semakin mendekati nilai 1 maka bisa dikatakan bahwa skala itu mempunyai koefisien reliabilitas yang baik. Sebaliknya apabila koefisien skala semakin mendekati 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2015). Teknik yang digunakan untuk mengetahui reliabilitas alat ukur maka digunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach*.

3.3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dengan menggunakan metode kuantitatif. Diharapkan dengan menggunakan metode kuantitatif akan didapatkan hasil pengukuran yang akurat tentang respon yang diberikan responden. Data yang berbentuk angka dapat diolah dengan metode statistik. Analisis data dengan menggunakan program komputer SPSS 22.0. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *pearson product moment*.

Korelasi *Pearson Product Moment* merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis statistik (uji hubungan) dua variabel bila datanya berskala interval atau rasio. Digunakannya korelasi *Pearson Product Moment* untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dukungan orangtua dengan

penyesuaian diri.

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dukungan orang tua dengan penyesuaian diri, maka dipakai perhitungan dengan menggunakan analisa *Product Moment Correlation*. Metode yang paling dasar digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel yaitu korelasi linear sederhana atau korelasi *Pearson Product Moment*.

3.4 Subjek Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah remaja di kecamatan biru-biru. Kecamatan Biru-Biru terdiri dari 17 Desa, Namun dari 17 Desa tersebut hanya 4 Desa yang memiliki data jumlah remaja *broken home*. Sehingga jumlah populasi pada penelitian ini tidak diketahui secara pasti.

Tabel. 3 Jumlah Populasi

No	Desa	Jumlah
1	Sidomulyo	26
2	Ajibaho	15
3	Biru-Biru	-
4	Kutomulyo	-
5	Mbaruai	-
6	Selamat	-
7	Penen	-
8	Candi Rejo	-
9	Sidodadi	23
10	Peria-ria	-
11	Kuala Dekah	-
12	Sarilaba Jahe	-

13	Tanjung Sena	-
14	Namo tualang	10
15	Mardinding Julu	-
16	Rumah Gerat	-
17	Namo Suro Baru	-
	Total	74

Sumber Data: Kantor Desa Kecamatan Biru-Biru

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari objek yang merupakan sumber data, sampel juga dapat dikatakan sebagai sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut (Ibrahim et al., 2018).

Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar berfungsi. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2013). Alasan peneliti memilih untuk menggunakan teknik *total sampling* karena dari 4 Desa yang memiliki jumlah data remaja broken home memiliki total jumlah 74. Maka, peneliti mengambil seluruh populasi tersebut untuk dijadikan sampel pada penelitian ini.

3.5 Prosedur Kerja

3.5.1 Persiapan Administrasi

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta izin penelitian dan pengambilan data dari fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Surat izin penelitian terbit pada tanggal 12 Agustus 2024 dengan nomor surat

2722/FPSI/01.10/VIII/2024. Setelah terbitnya surat izin penelitian dan pengambilan data dari fakultas Psikologi Universitas Medan Area, selanjutnya peneliti memberikan surat izin tersebut kepada pihak Kecamatan Biru-Biru. untuk melakukan pengambilan data di Kecamatan Biru-Biru tersebut dan mendapatkan izin persetujuan. Kemudian, Pihak Kecamatan Biru-Biru mengeluarkan surat keterangan telah selesai melakukan penelitian pada tanggal 10 September 2024 dengan nomor surat 739/413.

3.5.2 Persiapan Alat Ukur

Mempersiapkan alat ukur untuk digunakan nanti yaitu skala penyesuaian diri dan skala dukungan orang tua akan menjadi ukuran dalam penelitian ini.

a. Skala Kepercayaan Diri

Skala kepercayaan diri diukur menggunakan aspek-aspek yang meliputi: Percaya pada kemampuan diri, optimis, bertanggung jawab, rasional, dan objektif (dalam Ghulfron dan Risnawati,2014). Skala ini menggunakan model skala *likert* yang disusun dalam empat alternatif jawaban yaitu“SS (Sangat Sesuai)”, “S (Sesuai)”, “TS (Tidak Sesuai)”, “STS (Sangat Tidak Sesuai)”.

b. Skala Dukungan Orang Tua

Skala dukungan orang tua diukur menggunakan aspek- aspek yang meliputi: Dukungan Emosional, Dukungan Penghargaan, Dukungan Instrumental, Dukungan Informasi (sarafino (2002). Skala ini menggunakan model skala *likert* yang disusun dalam empat alternatif jawaban yaitu“SS (Sangat Sesuai)”, “S (Sesuai)”, “TS (Tidak Sesuai)”, “STS (Sangat Tidak Sesuai)”.

3.5.3 Pelaksanaan Penelitian

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan sistem *try out* terpakai yaitu alat ukur yang digunakan saat uji coba menjadi sampel penelitian yang sesungguhnya. Dengan demikian pelaksanaan uji coba alat ukur ini dilakukan secara bersamaan dengan dimulainya penelitian, yang berarti pengambilan data dalam penelitian ini hanya dilakukan satu kali secara bersamaan untuk uji validitas dan reliabilitas dari alat ukur.

Penelitian ini dilaksanakan di kecamatan biru-biru pada tanggal 12 Agustus 2024 pada pukul 11:35 WIB sampai dengan selesai pada pukul 12:00 WIB. Peneliti datang ke kantor camat biru-biru dan langsung menjumpai bagian kaur umum untuk meminta izin penelitian di kecamatan biru-biru tersebut dengan membawa surat penelitian dari kampus. Sebelum surat diterima oleh staf bagian kaur umum kecamatan biru-biru lalu staf memberitahu kepada camat biru-biru, peneliti langsung diizinkan melakukan penelitian di setiap desa kecamatan biru-biru yang akan diteliti. Lalu peneliti mencari data di setiap desa dengan berkordinasi kepada pemerintahan desa untuk membagikan lembar skala ke remaja *broken home* di setiap desa tersebut. Setelah lembar skala dibagikan peneliti langsung memberikan informasi mengenai tujuan dari penyebaran skala tersebut. Peneliti tidak lupa untuk menjelaskan cara pengisian skalanya kepada setiap remaja. Setelah penyebaran skala selesai dan data sudah terkumpul, selanjutnya peneliti meminta surat keterangan telah selesai penelitian di kecamatan biru-biru. Setelah selesai, peneliti langsung melakukan scoring pada lembar skala yang di isi, dari setiap aitem pernyataan di pindahkan ke Microsoft Excel yang akan menjadi data mentah atau data utama untuk menganalisis data,

kemudian setelah itu peneliti akan melakukan uji analisis melalui SPSS (*Statistika Package the Social Sciences*) versi 22.0 for windows.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Berdasarkan hasil perhitungan analisis korelasi *product moment*, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara dukungan orang tua dengan kepercayaan diri. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,454$, dengan Signifikan $p= 0,000 < 0,05$.
2. Koefisien determinan (r^2) dari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah $r^2 = 0,206$. Ini menunjukkan bahwa Dukungan orang tua berdistribusi sebesar 20,6 % terhadap kepercayaan diri.
3. Dukungan Orang Tua menunjukkan mean hipotetik sebesar 107,5 dan mean empirik sebesar 83,95 dengan selisih kurang dari nilai bilangan satu SD (13,242). Dalam hal ini Dukungan Orang Tua tergolong Sedang. Kemudian, variabel Kepercayaan Diri menunjukkan mean hipotetik sebesar 97,5 dan mean empirik sebesar 88,76 dengan selisih kurang dari nilai bilangan satu SD (14,099). Maka dari itu, Kepercayaan diri remaja *broken home* tergolong Sedang.

5.2 Saran

Sejalan dengan kesimpulan yang telah dibuat, maka berikut ini dapat diberikan beberapa saran, antara lain:

1. Saran Kepada Remaja

Berdasarkan hasil penilitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri pada remaja *broken home* tergolong sedang. Maka dari itu peneliti menyarankan kepada remaja *broken home* dalam meningkatkan kepercayaan dirinya dengan meningkatkan hubungan interaksi dengan orang tua, sehingga mendapat dukungan orang tua, dimana dukungan orang tua berkontribusi terhadap kepercayaan diri remaja, para remaja dapat melakukan hal-hal seperti berdiskusi dengan orang tua terhadap rencana atau keputusan yang diambil untuk masa depan, serta mengembangkan potensi yang dimilikinya. Selain dengan dukungan orang tua, remaja dapat meningkatkan kepercayaan dirinya dengan bergaul dengan teman yang dapat meningkatkan potensi diri dan keterampilan, mengikuti kelas atau seminar tentang kepercayaan diri, serta melatih potensi dan minat bakat remaja agar dapat meningkatkan rasa percaya diri remaja.

2. Saran Bagi Orang Tua

Berdasarkan hasil penilitian menunjukkan bahwa dukungan orang tua tergolong sedang. Maka dari itu peneliti menyarankan kepada orang tua khususnya yang gagal dalam membina rumah tangga, untuk tetap memberikan perhatian dan dukungan penuh kepada anak. Orang tua harus meningkatkan dukungannya kepada anak dengan memberikan kasih sayang yang penuh, fasilitas yang layak, berkomunikasi dengan anak, mendukung kegiatan positif anak, serta memberikan saran dan arahan kepada anak agar anak dapat meningkatkan kepercayaan dirinya. Meskipun anak mengalami dampak *broken home*, namun

orang tua harus tetap memberikan kasih sayang dan dukungan yang penuh untuk anak.

3. Saran Kepada Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian selanjutnya, sebaiknya peneliti dapat menemukan variabel-variabel lain yang dapat berhubungan dengan kepercayaan diri remaja *broken home*. Misalnya variabel bisa dari diri sendiri maupun dari luar diri, seperti kematangan usia, jenis kelamin dengan peran yang akan dibawakan, serta penampilan fisik merupakan sesuatu yang memang datang dari diri sendiri sedangkan lingkungan datang dari luar diri seperti pola asuh dan teman sebaya. Selanjutnya, melihat bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan maka disarankan untuk peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan sampel dan menggunakan teknik pengambilan sampel random sampling, memaksimalkan item-item pada skala agar tidak terjadi bias dalam pengisian skala serta memperbaiki prosedur pembuatan skala.

DAFTAR PUSTAKA

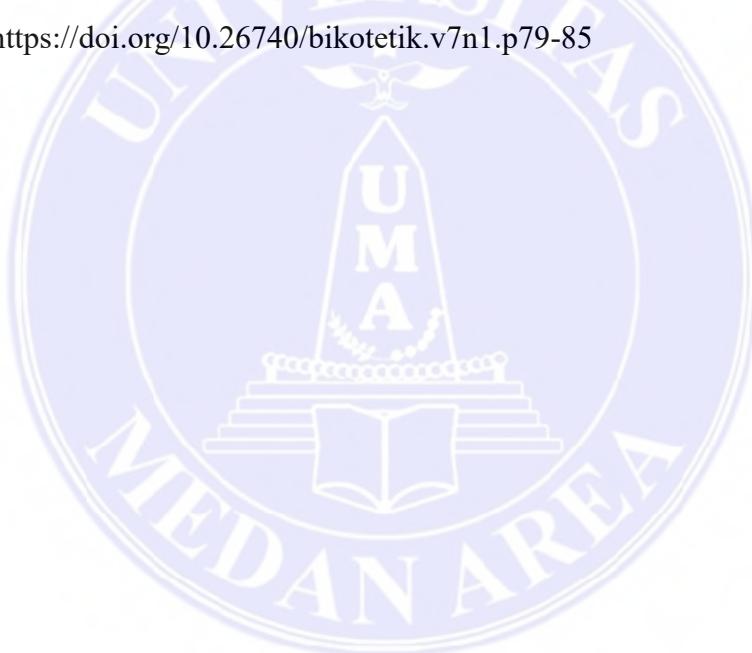
- Angelis, Barbara De. 2003. *Percaya Diri Sumber Sukses dan Kemandirian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Ardilla, & Cholid, N. (2021). Pengaruh broken home terhadap anak. *STUDIA: Jurnal Hasil Penelitian Mahasiswa*, 6(1), 1–14.
<https://doi.org/10.32923/stu.v6i1.1968>
- Arum, N., Hartanto, D., Fauziah, M., & Hartanto, D. (2022). Studi Fenomenologi: Tingkat Kepercayaan Diri Peserta Didik Broken Home. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2).
- Ar-Rusyd, Muchith M. Saekan. (2013). Edisi Ke-2. *Broken Home dari Perspektif Ilmu Sosial*. Kudus: Jurusan Dakwah
- Azwar.S. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Chaplin, J.P. 2006. Kamus Lengkap Psikologi. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Davies, P. 2004. *Meningkatkan Rasa Percaya Diri*. Jogjakarta: TorrentBooks
- Djuwariyah.(2002). *Peningkatan Kepercayaan Diri Remaja Melalui Konseling Kelompok*.Laporan Penelitian. Yogyakarta: FIAI Universitas Islam Indonesia.
- Dinda. (2016). Broken Home dan Kepercayaan Diri. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 48-60.
- Dinda. (2017). *Broken Home dan Kepercayaan Diri*. Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK, IAIN Langsa, VI(2).
- Elvira, L., & Pramudiani, P. (2022). Hubungan Antara Dukungan Orang tua Dengan Rasa Percaya Diri pada Siswa Kelas V di SDN Lenteng Agung 07. *Jurnal Pendidikan*, 31(2), 229. <https://doi.org/10.32585/jp.v31i2.2703>
- Farida, N. I. (2014). Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Remaja Putri yang Mengalami Pubertas Awal Melalui Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Role Playing di Kelas VII SMP N 13 Semarang Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Fitri, G., & Yarni, L. (2022). Hubungan Interaksi Dalam Keluarga Dengan

- Kepercayaan Diri Remaja di Jorong Cupak Nagari Pakan Sinayan. *IRJE: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 583–592.
- Fitriyani, Y. (2016). Pengaruh dukungan orang tua terhadap kepercayaan diri siswa kelas VII smp megeri 15 yogyakarta tahun ajaran 2016/2017. *Jurnal Penelitian Dan Artikel Pendidikan PG-PAUD FKIP UMM*, 1–15. <http://repository.upy.ac.id/1161/>
- Gebang, A. A. (2021). *Analisis Data. In Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Media Sains Indonesia.
- Ghufron, & Risnawati. (2014). *Teori - Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar - Ruzz Media
- Hakim, T. (2002). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hakim, T. (2005). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hardani, Aulia, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu.
- Hidayah, F.N. (2012). Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri Bumi I Laweyan Surakarta. *Naskah Publikasi*. Sukarata: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hurlock, E.B. (1999). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Alih bahasa: Istiwidayati & Soedjarwo. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Hyoscyamina, Darosi Endah. (2020). *Peran Keluarga dalam Membangun Karakter Anak*. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro
- Jacinta F. Rini. (2002), *Psikologi Masalah Stres*, Jurnal Repistory Univetsitas Sumatera Utara
- Kasiram, M. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Malang: UIN Malang Press.
- Kurniawati, A., & Satwika, Y. W. (2023). Dukungan orang tua pada remaja berprestasi olahraga bulutangkis. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 10(03), 251–267.
- Lauster, Peter. (1997). *Tes Kepribadian* (Terjemahan D. H. Gulo). Jakarta: Gaya Media Pratama.

- Lestari, S. (2012). *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Group
- Lie, N. (2003). *101 Cara Menumbuhkan Percaya Diri. Cetakan Anak (Usia Balita Sampai Remaja)*. Jakarta : PT.ElexMedia Komputindo.
- Listiyani. (2019). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Kepercayaan Diri. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(1), 10–20.
- Marlina, L., Fatimah, S., & Siddik, R. R. (2022). Profil Siswa Yang Mempunyai Kepercayaan Diri Rendah Di Sma Negeri 4 Cimahi. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 5(2), 154. <https://doi.org/10.22460/fokus.v5i2.8496>.
- Muttaqin, I., & Sulistyo, B. (2019). Analisis Faktor Penyebab Dan Dampak Keluarga Broken Home. *Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 6(2), 245–256. <https://doi.org/10.15575/psy.v5i1.1956>.
- Nuraisyah, B., Abidin, Z., Hidayati, A. F., & Febriyana, A. I. (2024). Analisis Dampak Keluarga Broken Home Pada Perilaku Siswa. *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1).
- Paramita, D. (2003). Kemampuan Kerja Sama Ditinjau Dari Kepercayaan Diri Dan Kepercayaan Terhadap Orang Lain Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Prayitno, Elida. (2006). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Padang: Angkasa Raya
- Prijatna, H. (2012). *Sosiologi Keluarga*. Bandung : Universitas Bale Bandung
- Putri, M. W. D., Ridha, M., & Zikra. (2017). Hubungan antara Dukungan Sosial Orangtua dengan Kepercayaan Diri Siswa di SMP Negeri 22 Padang. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia - JPGI*, 2(1), 19–23.
- Rahayu, S. F., & Astuti, N. W. (2022). Keluarga Broken Home Pemicu Aksi Kenakalan Remaja. *Empati : Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 9(1), 77–86. <https://doi.org/10.26877/empati.v9i1.10583>
- Rahmi, L. D., & Ismani. (2024). Hubungan antara Dukungan Orang Tua dengan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini di KB Kenanga , Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal Family Education*, 04(4), 607–615.

- Ruli, E. (2020). Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 143–146.
<https://ummaspul.ejournal.id/JENFOL/article/view/428>
- Ruwaida, Ana., Lilik, Salmah., dan Dewi, Rosana. 2006. Hubungan Antara Kepercayaan Diri dan Dukungan Keluarga Dengan Kesiapan Menghadapi Masa Menopause. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol. 8, No. 2
- Saam, Z dan Wahyuni, S. (2012). *Psikologi Keperawatan*. Cetakan I. Jakarta: PTRaja Grafindo Persada
- Santrock, J. W. (1999). *A topical approach to life span development*. New York : McGrawHill Companies, Inc.
- Santrock, John W. (2003). *Adolescence Perkembangan Remaja Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga
- Saputri, L. K. (2020). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kepercayaan Diri Remaja di SMK Borneo Lestari Banjarbaru. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, 8(1), 34–42.
- Sarafino, E. P., Timothy W. Smith. (2011). *Health Psychology: BiopsychosocialInteractions, 7th edition*. Amerika Serikat: John Wiley & Sons, Inc.
- Sarafino, J W. (2006). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*. USA: John Wiley & Sons.
- Sarwono, S.W. (2005). *Psikologi remaja*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Setiabudi, R.R. (2012). Hubungan Dukungan Orangtua dengan Peran Diri Sebagai Siswa pada Remaja di SMK Pelita Nusantara 1 Semarang. *E journal*: diunduh pada 5 Mei 2013.
- Slameto.(2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taylor, Ros. (2006). *Mengembangkan Kepercayaan Diri*. Jakarta: Erlangga
- Taylor, S. E. (2015). *Health Psychology: Ninth Edition*. New York: McGraw-Hill Education.
- Usman, C. I., Wulandari, R. T., & Nofelita, R. (2021). Pengaruh Dukungan Sosial

- Orang Tua dan Kepercayaan Diri terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 4(1), 10–16. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/EGCDJ/article/view/12605>
- Wahyuningsih, C., & Tyas, P. H. P. (2023). Korelasi Dukungan Sosial Orang Tua Pada Kepercayaan Diri Remaja Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Kalasan. *Solusi: Jurnal Konseling Dan Pengembangan Pribadi*, 5(1), 92–102. Gerungan, W. A.. Psikologi Sosial. Bandung: PT Refika Aditama, 198.
- Willis, S. S. (2015). *Konseling Keluarga (Family Counseling)*. Bandung: Alfabeta
- Zulfikar, M., Sukasih, A., Andini, Y. D., & Habiba, T. F. (2023). Studi Fenomenologi Perilaku Sosial Siswa Keluarga Broken Home. *Jurnal Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling: Teori Dan Praktik)*, 7(1), 79–85. <https://doi.org/10.26740/bikotetik.v7n1.p79-85>





UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/1/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repositori.uma.ac.id)13/1/26

Lampiran 1
SKALA DUKUNGAN ORANG TUA

Skala Dukungan Orang Tua

Nama : _____

Umur : _____ Tahun

Jenis Kelamin : _____

Kelas : _____

Petunjuk Pengisian :

1. Berikut dibawah ini ada 43 pertanyaan
2. Bacalah pertanyaan dengan baik serta pahami pertanyaan tersebut
3. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang menurut saudara sesuai dengan keadaan saudara.
4. Pada pertanyaan tersebut tidak ada jawaban benar atau salah, karena itu pilihlah jawaban yang menurut saudara paling sesuai
5. Data pribadi serta jawaban saudara akan dijamin penuh kerahasiaannya oleh peneliti, dan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian saja.
6. Periksa kembali jawaban kalian jangan ada yang terlewatkan 1 pertanyaan pun.
7. Keterangan jawaban :

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

Contoh Pengisian

NO	ITEM	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa yakin dengan kemampuan saya	✓			

Artinya: Saya merasa yakin dengan kemampuan saya, hal tersebut sangat sesuai dengan diri saya

~Selamat Mengerjakan~

No	Item	SS	S	TS	STS
1	Orang tua saya memberi sayauang saku				
2	Orang tua selalu memberikan saran jika saya sedang berdiskusi dengan mereka.				
3	Saya harus mencari uangsaku sendiri				
4	Saya selalu berusaha sendiri untuk memenuhi kebutuhan saya				
5	Orang tua mempercayakan saya menggunakan fasilitas yang ada dirumah				
6	Orang tua mengizinkan saya menggunakan kendaraannya				
7	Orang tua tidak memberi sayauang jajan				
8	Orang tua memarahi saya jika saya menggunakan kendaraannya				
9	Saya sering menghabiskan waktu bersama keluarga.				
10	Orang tua selalu mendengarkan keluh kesah saya.				
11	Saya tidak pernah kumpul bersama keluarga.				
12	Orang tua saya selalu memberikan informasi untuk kehidupan saya kedepan.				
13	Orang tua selalu menanyakan keadaan saya				
14	Saya tidak pernah ngobrol dengan orangtua.				
15	Orang tua mengabaikan saya				
16	Orang tua tidak pernah memberikan contoh yang baik atau buruk kepadanya.				
17	Jika saya melakukan kesalahan orang tua akan menegur saya.				
18	Orang tua selalu mengarahkan ke hal yang positif.				
19	Orang tua tidak pernah membimbing saya.				
20	Orang tua tidak menegur saya ketika berbuat salah				

UNIVERSITAS MEDAN AREA

21	Orang tua selalu membimbing saya			
22	Orang tua membiarkan saya menjalankannya tanpa melakukan perubahan			
23	Orang tua tidak peduliakan perasaan saya			
24	Orang tua selalu mengingat saya untuk berbuat hal yang lebih baik.			
25	Orang tua memberikan saya kendaraan untuk mempermudah aktivitas diluar			
26	Orang tua selalu memberi saran ketika saya membutuhkan pendapat			
27	Orang tua tidak memberikan saya masukan			
28	Orang tua tidak pernah memberikan peringatan ketika saya melakukan kesalahan.			
29	Orang tua akan marah jika saya melanggar aturannya.			
30	Orang tua tidak mempunyai waktu untuk saya			
31	Orang tua selalu menjaga saya			
32	Orang tua membiarkan saya pulang Dimalam hari			
33	Orang tua saya sangat peduli terhadap saya dalam segala hal			
34	Orang tua tidak melarang saya bergaul dengan siapa saja			
35	Orang tua saya memberikan kasih sayang penuh kepada saya			
36	Orang tua tidak memberikan kasih sayang secara penuh kepada saya			
37	Orang tua mendukung saya mengikuti kegiatan yang positif.			
38	Jika melakukan kesalahan fasilitas saya disita			
39	Orang tua membiarkan saya jika pulang terlambat			
40	Orang tua selalu membebaskan saya.			

UNIVERSITAS MEDAN AREA

41	Orang tua memberikan apresiasi kepada saya.				
42	Orang tua tidak pernah mendukung saya dalam hal apapun				
43	Orang tua tidak pernah memberikan apresiasi/dukungan terhadap saya.				



Lampiran 2
SKALA KEPERCAYAAN DIRI

Skala Kepercayaan Diri

Petunjuk Pengisian :

1. Berikut dibawah ini ada 40 pertanyaan
2. Bacalah pertanyaan dengan baik serta pahami pertanyaan tersebut
3. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang menurut saudara sesuai dengan keadaan saudara.
4. Pada pertanyaan tersebut tidak ada jawaban benar atau salah, karena itu pilihlah jawaban yang menurut saudara paling sesuai
5. Periksa kembali jawaban kalian jangan ada yang terlewatkan 1 pertanyaan pun.
6. Keterangan jawaban :

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

No	Item	SS	S	TS	STS
1	Saya yakin dengan bekerja keras, akan menjadi orang sukses				
2	Saya takut orang lain memandang saya buruk karena saya dari keluarga yang brokenhome.				
3	Saya takut orang lain memandang saya buruk karena saya dari keluarga yang brokenhome				
4	Saya yakin dengan kemampuan saya				
5	Kekurangan yang saya miliki, akan saya ubah menjadi kelebihan saya				
6	Saya tidakpeduli dengan tanggung Jawab yang ada di hidup saya				
7	Saya tidakbisa mengambil keputusan cepat				
8	Saya tidakyakin dengan kemampuanyang saya miliki.				
9	Saya tidak yakin bisa menghadapi masalah				
10	Saya selalu yakin jika saya bisa menyelesaikan masalah.				
11	Saya mudah putus asa walau dalam kondisi terburuk dalam hidupsaya.				

12	Saya tidak pernah takut orang lain memandang saya buruk.			
13	Saya tidak bisa menilai seseorang dari apa yang saya lihat.			
14	Saya dapat menyelesaikan masalah tanpa bantuan orang lain			
15	Saya tidak bisa hidup mandiri tanpa bantuan orang lain.			
16	Saya tidak putus asa dengan keadaan sekarang			
17	Saya tidak pernah berbuat salah.			
18	Cemoohan orang lain, saya anggap sebagai kritik yang menjatuhkan.			
19	Saya tidak berani mengakui kesalahan yang saya perbuat sendiri.			
20	Saya tidak tahu tentang kelebihan dan kekurangannya.			
21	Perkataan orang lain tentang apa yang saya lakukan, akan saya pertimbangkan terlebih dahulu			
22	Saya tidak punya target hidup untuk ke depan.			
23	Saya selalu menilai seseorang dari pribadinya bukan daripada latar belakangnya.			
24	Saya tidak takut terlihat berbeda dari orang lain.			
25	Saya tidak peduli dengan omongan orang lain tentang kekemampuan saya.			
26	Saya merasa puas dengan diri saya sendiri tanpa perlu membandingkannya dengan orang lain			
27	Orang lain memandang rendah kemampuan Saya			
28	Saya menerima kritikan orang lain dan menjadikannya penyemangat untuk berpikir maju			
29	Saya tidak punya harapan untuk masa depan.			
30	Ketika saya punya masalah saya tetap tenang dan bersabar dalam menyelesaiannya			

UNIVERSITAS MEDAN AREA

31	Saya gagal dalam mengatasi masalah				
32	Tidak masalah bagi saya jika semua orang tidak menyukai saya.				
33	Saya tidak merasa lebih baik dari orang lain.				
34	Sebelum saya melakukan sesuatu saya sudah memikirkan resiko nya				
35	Saya mudah terpengaruh dengan pergaulan bebas				
36	Saya menetapkan target hidup saya sesuai dengan kemampuan yang saya miliki.				
37	Saya akan bertanggung jawab dengan perbuatan yang saya lakukan				
38	Saya selalu sadar akan perbuatan yang saya lakukan				
39	Saya yakin kegagalan yang terjadi akan menjadi pembelajaran yang berdampak positif di kemudian hari.				

~TERIMA KASIH~

Lampiran 3
DATA MENTAH SEBELUM UJI COBA
Dukungan Orang Tua (X)

NO	V1	V2	V3	V4	V5	V6	V7	V8	V9	V10	V11	V12	V13	V14	V15	V16	V17	V18	V19	V20	V21	V22	V23
1	4	2	3	3	2	2	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	1	2
2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2
3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	1	2	3	3	4	4	4	3	2	2	4	1	3	2
4	3	2	1	1	2	2	2	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	1	4	1	4	2
5	3	4	2	2	3	3	3	2	4	1	1	4	4	4	4	4	3	1	1	4	1	4	2
6	4	4	2	1	3	2	2	3	1	3	4	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4
7	4	4	2	1	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	4	2	1	3	2	3	3
8	3	1	2	2	2	2	2	2	1	3	4	1	1	3	2	1	2	4	3	2	2	2	2
9	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	4	2	2	2	3	2	3	1	1	2
10	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	4	4	2	2	2	2	3
11	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	2	1	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2
12	3	3	2	2	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3
13	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3
14	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	1	2	3	2	3	3
15	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4
16	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3
17	3	4	1	2	3	3	3	4	3	1	1	3	3	4	4	4	4	2	1	4	1	4	2
18	1	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3
19	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2
20	3	3	2	2	4	3	3	4	3	1	1	3	3	4	4	4	4	1	1	4	1	4	1
21	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2
22	3	3	1	2	3	3	3	3	3	1	2	4	3	4	4	4	3	2	2	3	2	3	3

23	4	4	3	1	3	4	2	3	4	3	3	4	3	1	2	1	3	2	1	3	2	4	3
24	4	4	2	2	3	2	2	1	4	4	2	3	4	1	2	2	4	3	1	3	3	1	1
25	3	3	2	3	1	3	1	3	4	2	2	4	4	2	4	4	2	4	2	3	2	1	2
26	4	3	1	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	1	4	4	1	1	4	3	1
27	4	3	3	1	3	4	1	1	4	3	2	2	3	2	2	1	2	4	3	1	2	3	1
28	3	4	3	2	3	3	2	1	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	1	3	3	1
29	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2
30	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	1	4	3	1	2	3	2
31	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	4	3	4	3	2	1	4	2	4	3
32	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2
33	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3
34	3	4	2	1	4	3	3	4	1	1	1	4	2	4	3	4	4	2	1	4	1	4	3
35	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	1	3	2	4	2
36	3	2	3	3	2	2	3	3	1	3	4	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3
37	3	3	2	1	4	3	4	4	3	2	2	3	4	3	4	3	4	2	1	4	2	4	3
38	3	4	3	2	3	2	2	3	1	4	3	2	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	2
39	3	4	2	1	4	4	4	3	3	2	1	4	4	3	4	4	4	1	1	4	1	4	3
40	3	4	2	2	3	3	2	1	3	4	1	1	4	1	4	3	2	1	4	1	4	1	4
41	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	1	3	2	3	3	2	1
42	4	2	3	2	2	2	2	3	2	3	4	2	1	3	3	2	4	3	2	2	3	2	2
43	3	4	3	2	4	4	3	3	4	2	1	4	4	3	3	3	4	2	2	2	3	2	4
44	3	3	2	3	3	2	2	4	2	1	2	2	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	2
45	3	4	2	2	4	3	3	3	3	2	1	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3
46	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	2	1	4	3	4
47	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	1	4	2	1	3	2	3	4
48	2	2	1	1	3	2	2	1	3	3	1	3	3	1	2	1	2	3	3	2	2	3	1
49	4	3	4	3	4	1	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	3	4	3	4

50	4	4	1	3	3	4	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

51	1	1	1	3	1	1	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	1	3	3	1	2	1	1
52	2	2	1	4	1	1	3	3	1	3	1	1	2	2	1	1	3	3	1	2	3	3	2
53	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3	2	1	3	2	3	3	1	2	1
54	2	2	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	1	3	4	3	2	2	3	4	4	2	4
55	2	1	3	3	2	1	1	3	1	2	1	1	2	1	3	1	3	1	3	4	1	1	4
56	3	1	2	1	4	3	2	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	1
57	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	1	3
58	3	3	1	2	4	3	1	1	1	4	1	2	2	3	2	1	1	3	2	1	1	2	1
59	2	4	3	3	2	4	3	4	2	3	2	4	3	4	4	2	1	2	4	3	3	4	4
60	3	3	1	1	3	3	2	4	1	2	2	3	4	1	2	2	3	3	2	2	3	1	1
61	2	2	4	4	1	1	4	1	1	2	2	1	2	1	2	3	2	2	3	1	1	2	4
62	3	2	4	3	1	3	2	1	2	2	1	1	2	3	4	4	2	2	2	3	2	2	1
63	3	2	1	2	3	3	2	2	3	2	1	2	2	3	1	2	4	3	2	3	2	2	3
64	2	2	2	2	1	3	3	1	2	1	2	2	3	3	3	1	2	4	3	2	1	3	
65	3	1	1	2	2	2	1	3	2	4	1	1	2	1	3	3	2	1	2	2	1	2	3
66	2	2	1	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	3	2	2	3
67	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	4	3	2	4	3	2	2	4	3	4
68	2	2	1	3	2	1	3	3	1	2	1	2	2	3	4	1	2	3	2	4	1	2	3
69	4	3	4	2	2	4	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3
70	2	2	1	3	2	1	2	2	3	1	4	3	1	3	3	1	1	2	2	1	1	2	2
71	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	4	4	2	4
72	2	4	1	2	2	3	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	1	1	3	3	2	3	3
73	4	3	4	4	3	3	3	3	2	1	4	4	4	4	4	3	4	1	1	4	1	4	4
74	4	4	4	2	3	3	3	4	3	1	2	4	4	3	4	4	4	1	1	4	1	4	4

NO	V24	V25	V26	V27	V28	V29	V30	V31	V32	V33	V34	V35	V36	V37	V38	V39	V40	V41	V42	V43
1	4	2	2	2	2	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	2	2	3
2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3
3	2	3	3	2	3	2	2	4	2	1	2	3	2	1	3	3	4	2	2	3
4	3	4	1	2	4	1	2	4	2	4	2	3	4	4	3	3	2	1	3	2
5	1	4	3	1	4	1	2	3	1	1	1	2	1	1	4	3	3	1	2	3
6	4	3	2	2	3	2	2	4	2	2	4	2	4	4	4	2	3	3	2	3
7	2	3	2	1	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3
8	4	2	2	3	3	3	1	2	3	3	4	4	4	4	3	2	2	1	4	1
9	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	1	2	1	2	3	3	2	3	2	3
10	4	3	3	2	3	3	2	1	3	4	3	2	3	4	3	2	4	3	4	3
11	4	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2
12	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3
13	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	4	2	3	2	1	3
14	2	4	4	2	3	2	1	3	1	3	2	1	1	2	3	2	3	2	1	4
15	3	3	3	2	3	3	2	4	2	1	2	3	2	2	3	2	4	2	2	3
16	2	3	3	2	3	2	2	4	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3
17	2	4	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	2	4
18	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3
19	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3
20	2	3	4	1	3	2	2	3	2	4	1	4	1	1	4	2	2	2	1	4
21	4	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3
22	2	3	3	2	3	2	2	3	1	2	2	3	1	1	3	2	4	1	2	3
23	2	3	4	1	1	2	1	2	3	2	2	3	4	3	4	3	3	2	1	3
24	4	2	4	1	1	3	2	3	2	2	3	2	1	3	4	3	1	4	1	4
25	3	3	1	2	1	1	3	1	4	1	2	4	4	1	1	4	3	3	2	1

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang-----
83
Document Accepted 13/1/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

26	2	3	3	1	1	2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3
27	3	4	3	1	1	3	2	4	2	2	1	1	1	2	4	1	2	3	1	2
28	1	1	2	4	2	4	4	3	1	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3
29	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3
30	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	3	2	3	1	2	4
31	1	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	2	3	2	4	2	4	1	2	4
32	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3
33	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3
34	2	4	4	1	3	1	3	4	1	1	1	4	1	2	4	4	2	1	1	3
35	2	4	4	1	3	2	2	4	2	2	1	3	1	2	3	3	3	2	2	3
36	4	3	1	2	3	2	2	4	3	1	3	1	3	4	3	1	4	1	4	1
37	3	3	3	2	3	2	2	3	1	2	1	4	1	1	3	3	3	2	2	4
38	4	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	2	4	4	3	2	3	1	2	2
39	1	4	3	1	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	4	2	3	4	2	4
40	4	1	3	1	1	4	2	4	1	1	4	3	4	4	1	4	4	2	1	4
41	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1	3	2	4	4	2	2	3	2	1
42	4	3	2	3	1	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	1	2	2	2	2
43	2	4	4	1	3	2	4	4	1	2	1	3	2	2	3	3	2	2	2	3
44	4	4	4	1	2	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	1	2	4	1	1
45	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	3
46	4	3	3	1	1	3	4	3	2	4	2	4	4	2	2	3	3	2	4	2
47	2	3	3	2	3	2	2	4	1	2	2	3	2	2	3	4	4	2	1	4
48	3	2	2	2	2	3	1	2	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2	1	2
49	4	3	4	3	2	4	1	4	3	3	1	4	3	4	4	1	4	2	4	4
50	3	4	3	2	1	2	4	4	4	4	1	4	2	3	3	3	2	4	4	3
51	2	3	2	3	1	2	1	2	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2
52	1	4	3	2	1	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	1	3	2	1

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang84
Document Accepted 13/1/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

53	2	2	1	3	1	3	3	3	1	3	2	1	4	2	2	1	2	3	1
54	2	4	1	4	3	1	3	2	3	4	3	4	2	4	2	4	4	3	4
55	1	1	1	2	3	2	2	1	2	1	3	2	4	1	2	3	3	2	1
56	4	2	4	3	4	3	4	3	2	4	3	2	2	4	4	4	4	1	3
57	2	3	2	2	3	3	2	4	3	1	2	3	2	1	3	2	3	3	4
58	1	1	2	2	2	3	1	1	3	1	3	1	1	2	2	2	4	2	2
59	4	4	2	2	3	4	4	2	4	4	2	3	3	3	3	4	2	3	2
60	3	3	3	1	2	2	3	1	3	1	4	2	4	1	2	1	1	3	1
61	2	2	1	3	1	1	3	1	3	1	3	3	3	2	2	2	2	2	1
62	3	1	3	2	2	1	1	2	4	2	3	2	3	1	1	2	1	3	1
63	2	2	1	4	1	4	3	1	4	2	1	2	2	1	4	1	4	1	1
64	2	3	3	1	3	3	1	2	3	2	3	1	3	1	1	1	1	3	1
65	3	1	1	2	1	3	3	2	4	1	2	2	3	1	2	2	2	3	1
66	2	2	1	3	3	2	3	1	3	2	2	2	3	1	2	3	1	2	1
67	3	3	4	2	2	3	4	2	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	4
68	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2
69	3	2	2	2	3	1	4	4	3	4	2	3	2	3	3	4	3	2	4
70	2	1	1	1	3	3	1	2	4	1	4	2	3	1	2	2	3	3	1
71	4	1	4	3	4	3	4	3	3	1	3	3	3	3	4	4	2	3	3
72	4	3	2	3	4	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	1	4
73	2	4	2	2	3	2	2	4	1	1	1	3	1	4	3	3	3	2	4
74	3	4	3	1	4	2	1	3	2	1	1	2	2	2	4	3	4	2	4

DATA MENTAH SEBELUM UJI COBA

Data Kepercayaan Diri (Y)

No	V1	V2	V3	V4	V5	V6	V7	V8	V9	V10	V11	V12	V13	V14	V15	V16	V17	V18	V19	V20	V21	V22	V23
1	4	1	3	4	4	3	1	2	3	2	4	4	2	3	3	4	3	4	2	2	4	1	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
3	4	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3
4	4	1	3	4	4	2	1	4	4	3	2	4	2	3	4	4	4	2	2	1	3	2	3
5	4	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	
6	4	2	4	4	4	2	4	2	4	3	2	2	2	3	3	4	4	2	3	1	4	1	4
7	4	1	3	3	4	2	2	3	1	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3
8	3	2	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	1	3	1	3	2	3	2	2	2	3
9	2	2	2	4	2	1	3	2	3	4	2	1	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2
10	4	4	3	1	1	3	2	2	3	3		4	1	1	1	3	4	3	4	2	4	2	4
11	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3
12	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
13	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2
14	3	3	4	4	3	3	4	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2
15	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3
16	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
17	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	1	3	2	3	2	3
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
19	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3
20	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	1	3	4	4	2	2
21	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3
22	4	3	3	3	4	1	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	2	3	2	4	2	3

23	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	1	4	2	2	4	4	2	
24	4	1	2	2	4	1	1	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	1	1	4
25	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	1	3	4	4	2	2	
26	3	1	3	2	3	3	2	1	2	3	3	3	3	4	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3
27	3	1	1	3	1	4	1	2	1	1	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
28	2	3	3	2	1	2	1	2	2	3	2	3	2	1	1	1	2	2	4	4	4	4	2	
29	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
30	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	
31	4	2	3	3	2	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	4	2	2	
32	4	1	3	4	4	3	1	3	1	2	1	4	3	2	1	2	3	2	3	2	3	1	4	
33	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	
34	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	
35	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	
36	4	1	3	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	3	3	4	2	1	1	1	
37	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2
38	3	2	4	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	1	3	1	4	
39	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	4	2	3	
40	1	3	1	3	4	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	1	3	
41	3	1	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	1	1	
42	4	1	4	4	4	3	1	1	1	1	1	2	1	2	1	3	4	4	1	1	1	2	3	
43	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	
44	4	4	4	1	1	1	4	4	1	2	3	3	1	4	2	2	2	2	4	2	4	1	4	
45	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	1	4	2	3	2	4	
46	3	3	3	1	2	3	2	1	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	4	3	4	3	
47	4	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	1	3	2	3	3	2	3	2	4	2	3	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang-----
87
Document Accepted 13/1/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

48	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2
49	1	1	3	2	1	2	1	1	3	1	3	2	2	3	2	3	2	2	1	1	3	2	3
50	3	1	1	4	4	3	3	1	2	4	4	1	4	2	3	3	1	2	3	2	2	2	4
51	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3
52	2	3	2	3	3	3	2	1	1	2	3	4	1	2	4	1	4	4	3	2	1	2	3
53	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
54	2	1	3	2	2	2	3	3	4	1	3	2	2	2	1	2	1	2	1	2	4	3	1
55	1	1	3	2	1	3	4	3	3	2	4	1	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2
56	3	2	3	1	2	3	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	4	2	4	4	4	3	2
57	2	3	3	2	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	1	4	3	3	2	3	3	2
58	3	3	2	1	3	2	2	3	2	3	2	3	3	1	1	2	3	3	3	3	4	3	2
59	2	4	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3
60	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	1	3	3	1	4	3	2	3	4	1
61	2	1	3	2	1	3	3	2	1	2	2	2	3	2	1	2	1	2	3	3	3	3	2
62	3	2	3	1	2	4	1	2	4	2	2	3	4	1	3	1	4	2	3	4	2	2	3
63	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	4	1	4	2	3	2	2	2	2
64	1	4	3	1	1	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2
65	2	1	3	2	3	2	2	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	1
66	2	4	3	2	2	3	2	3	1	1	3	2	3	2	3	2	1	4	2	3	2	1	2
67	3	3	4	2	4	2	3	2	3	2	2	1	3	2	3	1	3	3	2	2	2	2	4
68	2	3	3	2	2	1	1	2	1	3	2	4	2	2	1	2	3	2	3	3	3	2	2
69	2	4	3	1	2	4	4	3	3	3	2	1	4	1	4	3	3	2	3	3	3	4	2
70	3	1	3	2	4	1	3	3	4	2	1	2	1	1	3	3	4	2	2	2	2	4	2
71	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	4	1	4	3	3	4	1
72	4	2	3	1	3	1	3	1	3	3	4	2	2	4	2	2	3	2	1	4	4	4	2

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang-----
88
Document Accepted 13/1/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

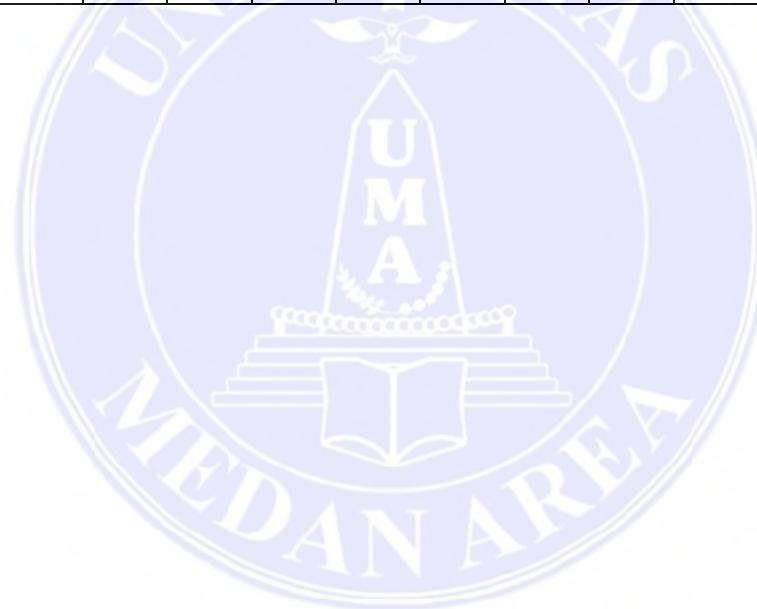
73	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	2	4	3	4	1	4
74	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	2	3	3	4	2	4

No	V24	V25	V26	V27	V28	V29	V30	V31	V32	V33	V34	V35	V36	V37	V38	V39							
1	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3							
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3							
3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3							
4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	1	2	2	4	4	4	4							
5	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3							
6	4	2	4	1	4	4	4	2	4	2	4	3	4	3	4	4							
7	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	4	1	4	3	4	3							
8	3	2	1	1	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2							
9	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3							
10	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3							
11	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3							
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3							
13	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4							
14	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3							
15	3	4	2	2	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	2							
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3							
17	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3							
18	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3							
19	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3							
20	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2							

21	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
22	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3
23	2	3	2	4	2	4	3	3	4	1	3	2	4	3	3	3	3
24	4	4	3	1	4	3	1	1	4	1	4	3	1	1	3	4	
25	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2	
26	4	2	3	2	2	3	2	3	1	4	1	3	1	1	2	2	
27	3	4	2	1	4	3	4	1	4	2	4	2	4	2	2	3	
28	2	1	1	3	3	2	4	4	1	4	2	2	3	4	4	3	
29	2	2	3	2	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	2	4	
30	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	
31	3	3	2	3	4	4	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	
32	4	4	4	1	4	3	4	1	3	2	3	2	3	3	3	2	
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	
34	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	
36	3	1	1	1	3	1	1	1	1	2	2	3	3	3	3	3	
37	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	
38	3	2	4	1	4	4	4	3	4	1	4	4	3	3	3	3	
39	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
40	4	2	3	1	4	1	3	1	1	2	2	3	2	2	2	3	
41	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	
42	3	3	3	1	2	1	3	1	4	1	3	2	3	3	3	4	
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	
44	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	3	1	3	3	4	1	

45	3	3	2	3	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	3
46	4	3	4	1	2	2	1	1	3	2	4	2	2	1	2	4	
47	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	
48	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	
49	3	4	3	3	2	3	2	2	3	1	3	1	3	1	3	4	
50	4	3	2	2	2	3	2	4	3	1	3	3	1	2	3	3	
51	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	
52	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	4	2	2	
53	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	4	3	2	2	3	
54	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	
55	2	3	3	1	1	3	2	1	3	3	1	2	2	2	2	2	
56	2	1	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	1	2	3	
57	2	2	3	2	1	3	3	3	3	2	4	1	2	2	4	3	
58	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	
59	2	2	2	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	2	3	
60	1	2	2	1	3	2	3	1	2	4	3	3	1	2	2	3	
61	2	2	2	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	
62	4	4	1	1	3	2	4	4	1	3	1	2	2	2	3	3	
63	1	2	1	3	2	4	1	2	2	2	3	2	4	3	2	3	
64	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	
65	3	4	2	1	3	2	4	2	2	2	2	3	1	1	3	3	
66	2	2	2	3	1	2	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	
67	3	3	2	1	3	3	2	1	1	3	2	3	2	3	3	3	
68	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	

69	2	2	1	3	2	3	2	3	3	2	1	3	3	3	2	2
70	1	2	4	1	3	3	2	3	1	2	2	4	1	2	4	3
71	1	1	2	1	3	3	2	1	1	3	1	3	2	3	2	1
72	3	1	2	3	1	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2
73	4	4	4	2	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3
74	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4



Lampiran 4
DATA MENTAH SETELAH UJI COBA
Dukungan Orang Tua (X)

NO	V1	V2	V3	V4	V5	V6	V7	V8	V9	V10	V11	V12	V13	V14	V15	V16	V17	V18	V19	V20	V21
1	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	1	2	4	2	2
2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3
3	4	4	2	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	1	3	2	2	3	3
4	3	2	1	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3	4	1	4	2	3	4	1
5	3	4	2	3	3	3	2	4	1	4	4	4	4	3	4	1	4	2	1	4	3
6	4	4	2	3	2	2	3	1	4	2	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	2
7	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2
8	3	1	2	2	2	2	2	1	4	1	3	2	1	2	2	2	2	2	4	2	2
9	4	3	2	2	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2	3	1	1	2	3	4	3
10	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	2	2	2	3	4	3	3
11	3	3	3	2	2	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	4	3	2
12	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
13	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3
14	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	4	4
15	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3
16	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3
17	3	4	1	3	3	3	4	3	1	3	4	4	4	4	4	1	4	2	2	4	2
18	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3
19	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3
20	3	3	2	4	3	3	4	3	1	3	4	4	4	4	4	1	4	1	2	3	4
21	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2

22	3	3	1	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	
23	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	1	2	1	3	3	2	4	3	2	3	4
24	4	4	2	3	2	2	1	4	2	3	1	2	2	4	3	3	1	1	4	2	4
25	3	3	2	1	3	1	3	4	2	4	2	4	4	2	3	2	1	2	3	3	1
26	4	3	1	3	3	2	3	2	3	2	2	1	4	1	4	3	1	2	3	3	3
27	4	3	3	3	4	1	1	4	2	2	2	2	1	2	1	2	3	1	3	4	3
28	3	4	3	3	2	1	3	3	2	2	2	2	2	3	1	3	3	1	1	1	2
29	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2
30	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	4	2	3	2	2	3	3	2
31	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	2	4	3	1	3	3
32	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3
33	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3
34	3	4	2	4	3	3	4	1	1	4	4	3	4	4	4	1	4	3	2	4	4
35	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	2	4	4	4
36	3	2	3	2	2	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	1
37	3	3	2	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3
38	3	4	3	3	2	2	3	1	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3
39	3	4	2	4	4	4	3	3	1	4	3	4	4	4	4	1	4	3	1	4	3
40	3	4	2	3	3	2	1	3	1	1	1	4	3	2	1	4	1	4	4	1	3
41	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	2	1	2	2	2	2
42	4	2	3	2	2	2	3	2	4	2	3	3	2	4	3	2	2	3	4	3	2
43	3	4	3	4	4	3	3	4	1	4	3	3	3	4	3	2	4	1	2	4	4
44	3	3	2	3	2	2	4	2	2	2	3	2	3	3	4	4	3	2	4	4	4
45	3	4	2	4	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3
46	3	3	2	2	2	1	3	2	3	1	3	3	3	3	1	4	3	4	4	3	3
47	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	1	4	3	2	3	4	2	3	3
48	2	2	1	3	2	2	1	3	1	3	1	2	1	2	2	2	3	1	1	2	2
49	4	3	4	4	1	2	2	4	2	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4

50	4	4	1	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3
51	1	1	1	1	1	2	2	2	3	2	3	2	2	1	1	2	1	1	1	2	3	2
52	2	2	1	1	1	3	3	1	1	1	2	1	1	3	2	1	3	2	1	4	3	
53	2	2	3	2	2	1	2	1	2	3	2	1	3	3	1	2	1	2	2	2	1	
54	2	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	1
55	2	1	3	2	1	1	3	1	1	1	1	3	1	3	4	1	1	4	1	1	1	
56	3	1	2	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	4	2	4	
57	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	1	3	2	3	2	
58	3	3	1	4	3	1	1	1	2	3	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	
59	2	4	3	2	4	3	4	2	4	4	4	4	2	1	3	3	4	4	4	4	4	2
60	3	3	1	3	3	2	4	1	2	3	1	2	2	3	2	1	1	1	3	3	3	
61	2	2	4	1	1	4	1	1	2	1	1	2	3	2	1	1	1	2	4	1	2	1
62	3	2	4	1	3	2	1	2	1	1	3	4	4	2	3	2	2	1	3	1	3	
63	3	2	1	3	3	2	2	3	1	2	3	1	2	4	3	2	2	3	2	2	1	
64	2	2	2	2	1	3	3	1	1	2	3	3	3	1	3	2	1	3	1	3	3	
65	3	1	1	2	2	1	3	2	1	1	1	3	3	2	2	1	2	3	3	1	1	
66	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	1	3	3	2	3	1	2	3	2	2	1	
67	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	4	2	4	3	4	3	3	4	
68	2	2	1	2	1	3	3	1	1	2	3	4	1	2	4	1	2	3	1	1	2	
69	4	3	4	2	4	4	3	2	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	
70	2	2	1	2	1	2	2	3	4	3	3	3	1	1	1	1	2	2	2	1	1	
71	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	1	4	
72	2	4	1	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	4	3	2	
73	4	3	4	3	3	3	3	1	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	2	4	2	
74	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	

NO	V22	V23	V24	V25	V26	V27	V28	V29	V30	V31	V32
1	2	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3
2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3
3	3	2	4	1	3	1	3	3	4	2	3
4	4	2	4	4	3	4	3	3	2	3	2
5	4	2	3	1	2	1	4	3	3	2	3
6	3	2	4	2	2	4	4	2	3	2	3
7	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3
8	3	1	2	3	4	4	3	2	2	4	1
9	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3
10	3	2	1	4	2	4	3	2	4	4	3
11	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2
12	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3
13	3	2	3	3	2	2	4	2	3	1	3
14	3	1	3	3	1	2	3	2	3	1	4
15	3	2	4	1	3	2	3	2	4	2	3
16	3	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3
17	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	4
18	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3
19	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3
20	3	2	3	4	4	1	4	2	2	1	4
21	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3
22	3	2	3	2	3	1	3	2	4	2	3
23	1	1	2	2	3	3	4	3	3	1	3
24	1	2	3	2	2	3	4	3	1	1	4
25	1	3	1	1	4	1	1	4	3	2	1
26	1	2	4	2	2	2	2	3	2	2	3
27	1	2	4	2	1	2	4	1	2	1	2
28	2	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3
29	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3
30	3	2	2	3	2	4	3	2	3	2	4
31	3	2	3	1	2	2	4	2	4	2	4
32	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	3
33	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3
34	3	3	4	1	4	2	4	4	2	1	3
35	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3
36	3	2	4	1	1	4	3	1	4	4	1
37	3	2	3	2	4	1	3	3	3	2	4

38	3	2	4	2	2	4	3	2	3	2	2
39	3	2	2	2	2	2	4	2	3	2	4
40	1	2	4	1	3	4	1	4	4	1	4
41	3	2	2	3	3	4	4	2	2	2	1
42	1	4	4	3	4	4	2	1	2	2	2
43	3	4	4	2	3	2	3	3	2	2	3
44	2	3	3	2	3	4	4	1	2	1	1
45	3	2	3	2	2	4	4	2	3	2	3
46	1	4	3	4	4	2	2	3	3	4	2
47	3	2	4	2	3	2	3	4	4	1	4
48	2	1	2	3	2	2	2	2	1	1	2
49	2	1	4	3	4	4	4	1	4	4	4
50	1	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3
51	1	1	2	1	3	3	2	2	3	3	2
52	1	2	4	3	2	2	2	2	1	2	1
53	1	3	3	1	2	4	2	2	1	3	1
54	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4
55	3	2	1	1	2	1	2	3	3	1	2
56	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3
57	3	2	4	1	3	1	3	2	3	3	4
58	2	1	1	1	1	2	2	2	4	2	2
59	3	4	2	4	3	4	3	4	2	2	3
60	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	3
61	1	3	1	1	3	2	2	2	2	3	1
62	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2
63	1	3	1	2	2	1	4	1	4	1	1
64	3	1	2	2	1	1	1	1	1	1	3
65	1	3	2	1	2	1	2	2	2	1	4
66	3	1	1	2	2	1	2	3	1	1	3
67	2	4	2	4	3	2	4	3	3	4	3
68	1	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2
69	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4
70	3	1	2	1	2	1	2	2	3	1	2
71	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3
72	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3
73	3	2	4	1	3	4	3	3	3	4	4
74	4	1	3	1	2	4	4	3	4	4	1

DATA MENTAH SETELAH UJI COBA
Kepercayaan Diri (Y)

No	V1	V2	V3	V4	V5	V6	V7	V8	V9	V10	V11	V12	V13	V14	V15	V16	V17	V18	V19	V20	V21	V22
1	4	1	3	4	4	3	2	3	2	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
4	4	1	3	4	4	2	4	4	3	2	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	2
5	4	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	1
7	4	1	3	3	4	2	3	1	4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2
8	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	3	1	3	3	2	3	3	2	1	1
9	2	2	2	4	2	1	2	3	4	2	1	4	3	2	3	3	3	2	4	4	4	1
10	4	4	3	1	1	3	2	3	3		4	1	1	3	4	4	4	4	3	3	2	2
11	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3
14	3	3	4	4	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3
15	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2
16	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
20	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3
21	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
22	4	3	3	3	4	1	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3
23	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	1	2	4	2	2	3	2	4

24	4	1	2	2	4	1	1	1	4	1	4	4	1	4	1	1	1	4	4	4	3	1
25	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3
26	3	1	3	2	3	3	1	2	3	3	3	4	1	3	2	2	3	3	4	2	3	2

27	3	1	1	3	1	4	2	1	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1
28	2	3	3	2	1	2	2	2	3	2	3	1	1	1	2	4	4	2	2	1	1	3
29	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2
30	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3
31	4	2	3	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3
32	4	1	3	4	4	3	3	1	2	1	4	2	1	2	3	3	3	4	4	4	4	1
33	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3
35	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
36	4	1	3	1	3	3	1	1	1	1	1	4	4	3	3	2	1	2	3	1	1	1
37	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3
38	3	2	4	2	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	1
39	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3
40	1	3	1	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	2	3	1
41	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	3	2	3	2	3
42	4	1	4	4	4	3	1	1	1	1	2	2	1	3	4	1	1	3	3	3	3	1
43	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
44	4	4	4	1	1	1	4	1	2	3	3	4	2	2	2	4	4	4	3	3	2	2
45	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3
46	3	3	3	1	2	3	1	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	1
47	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3
48	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	3	3
49	1	1	3	2	1	2	1	3	1	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	4	3	3

50	3	1	1	4	4	3	1	2	4	4	1	2	3	3	1	3	2	4	4	3	2	2
51	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1	3	2	3	2	2	1	2
52	2	3	2	3	3	3	1	1	2	3	4	2	4	1	4	3	1	3	2	2	2	3
53	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2
54	2	1	3	2	2	2	3	4	1	3	2	2	1	2	1	1	4	1	2	2	2	3
55	1	1	3	2	1	3	3	3	2	4	1	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	1
56	3	2	3	1	2	3	2	1	3	2	2	3	2	2	4	4	4	2	2	1	2	2
57	2	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	1	4	3	3	2	2	2	3	2
58	3	3	2	1	3	2	3	2	3	2	3	1	1	2	3	3	4	2	3	3	2	2
59	2	4	3	2	2	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3
60	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	3	3	1	3	3	1	1	2	2	1
61	2	1	3	2	1	3	2	1	2	2	2	2	1	2	1	3	3	2	2	2	2	1
62	3	2	3	1	2	4	2	4	2	2	3	1	3	1	4	3	2	3	4	4	1	1
63	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	1	4	3	2	2	1	2	1	3
64	1	1	3	1	1	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2
65	2	1	3	2	3	2	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	1	3	4	2	1
66	2	4	3	2	2	3	3	1	1	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3
67	3	3	4	2	4	2	2	1	2	2	1	2	3	1	3	2	2	4	3	3	2	1
68	2	3	3	2	2	1	2	1	3	2	4	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	3
69	2	4	3	1	2	4	3	3	3	2	1	1	4	3	3	3	3	2	2	2	1	3
70	3	1	3	2	4	1	3	4	2	1	2	1	3	3	4	2	2	2	1	2	4	1
71	3	3	3	2	1	3	3	1	3	3	3	3	3	1	4	4	3	1	1	1	2	1
72	4	2	3	1	3	1	1	3	3	4	2	4	2	2	3	1	4	2	3	1	2	3
73	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2
74	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2

NO	V23	V24	V25	V26	V27	V28	V29	V30	V31	V32
1	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4
5	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3
6	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4
7	2	3	3	2	3	4	1	4	3	4
8	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2
9	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
10	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
11	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
14	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
15	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4
16	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
17	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3
18	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
19	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3
23	2	4	3	3	4	3	2	4	3	3
24	4	3	1	1	4	4	3	1	1	3
25	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4
26	2	3	2	3	1	1	3	1	1	2
27	4	3	4	1	4	4	2	4	2	2
28	3	2	4	4	1	2	2	3	4	4
29	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2
30	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
31	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3
32	4	3	4	1	3	3	2	3	3	3
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
34	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
36	3	1	1	1	1	2	3	3	3	3
37	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4

38	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3
39	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
40	4	1	3	1	1	2	3	2	2	2
41	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2
42	2	1	3	1	4	3	2	3	3	3
43	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
44	4	2	2	3	3	3	1	3	3	4
45	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
46	2	2	1	1	3	4	2	2	1	2
47	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4
48	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
49	2	3	2	2	3	3	1	3	1	3
50	2	3	2	4	3	3	3	1	2	3
51	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
52	2	3	2	3	2	4	2	3	4	2
53	2	3	2	3	2	2	4	3	2	2
54	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3
55	1	3	2	1	3	1	2	2	2	2
56	3	2	3	3	2	3	3	1	1	2
57	1	3	3	3	3	4	1	2	2	4
58	1	3	2	3	3	3	3	2	2	1
59	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2
60	3	2	3	1	2	3	3	1	2	2
61	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2
62	3	2	4	4	1	1	2	2	2	3
63	2	4	1	2	2	3	2	4	3	2
64	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2
65	3	2	4	2	2	2	3	1	1	3
66	1	2	4	3	3	2	3	2	2	2
67	3	3	2	1	1	2	3	2	3	3
68	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3
69	2	3	2	3	3	1	3	3	3	2
70	3	3	2	3	1	2	4	1	2	4
71	3	3	2	1	1	1	3	2	3	2
72	1	1	3	3	3	2	3	2	2	2
73	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4
74	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4

Lampiran 5**Uji Validitas dan Reliabilitas Sebelum Uji Coba****Scale: Dukungan Orang Tua****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	74	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	74	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha	
	Based on	N of Items
.786	.776	43

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
V1	3.0405	.74832	74
V2	2.9054	.89395	74
V3	2.3243	.95240	74
V4	2.2973	.77158	74
V5	2.7432	.77744	74
V6	2.5946	.87459	74
V7	2.5541	.79626	74
V8	2.7162	.85240	74
V9	2.5946	.96399	74
V10	2.3108	.85889	74
V11	2.3108	1.01934	74
V12	2.6622	.92569	74
V13	2.5811	.86018	74
V14	2.8378	.86050	74

V15	2.9324	.78218	74
V16	2.6081	.99061	74
V17	2.9189	.88761	74
V18	2.4054	.84268	74
V19	2.0270	.79335	74
V20	2.8243	.94155	74
V21	2.1351	.91148	74
V22	2.6622	.98310	74
V23	2.6081	1.01789	74
V24	2.5811	.97933	74
V25	2.8108	.93157	74
V26	2.5811	.93643	74
V27	1.9730	.75803	74
V28	2.4595	.92439	74
V29	2.3514	.78396	74
V30	2.3108	.90547	74
V31	2.8784	.99247	74
V32	2.4324	.86136	74
V33	2.2432	1.03117	74
V34	2.2703	.88049	74
V35	2.6216	.82267	74
V36	2.3784	.94655	74
V37	2.4324	1.06090	74
V38	2.9324	.83307	74
V39	2.4324	.84531	74
V40	2.7162	.92928	74
V41	2.1892	.77062	74
V42	2.2027	1.02007	74
V43	2.7703	.94430	74

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2.539	1.973	3.041	1.068	1.541	.070	43
Item Variances	.807	.560	1.126	.566	2.010	.023	43
Inter-Item Covariances	.064	-.428	.553	.981	-1.293	.034	43
Inter-Item Correlations	.074	-.580	.584	1.165	-1.006	.052	43

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
V1	106.1216	141.999	.390	.	.778
V2	106.2568	140.111	.406	.	.776
V3	106.8378	140.576	.355	.	.778
V4	106.8649	151.461	-.134	.	.794
V5	106.4189	142.274	.357	.	.779
V6	106.5676	139.564	.444	.	.775
V7	106.6081	141.639	.382	.	.778
V8	106.4459	140.990	.385	.	.778
V9	106.5676	140.495	.354	.	.778
V10	106.8514	150.320	-.074	.	.793
V11	106.8514	139.389	.377	.	.777
V12	106.5000	139.979	.396	.	.777
V13	106.5811	148.110	.031	.	.789
V14	106.3243	141.400	.360	.	.778
V15	106.2297	142.508	.342	.	.779
V16	106.5541	140.552	.340	.	.779
V17	106.2432	141.474	.343	.	.779
V18	106.7568	151.036	-.108	.	.794
V19	107.1351	151.762	-.148	.	.794
V20	106.3378	140.802	.350	.	.778
V21	107.0270	140.218	.392	.	.777
V22	106.5000	140.089	.363	.	.778
V23	106.5541	140.387	.335	.	.779
V24	106.5811	140.165	.362	.	.778
V25	106.3514	140.861	.352	.	.778
V26	106.5811	140.822	.351	.	.778
V27	107.1892	149.553	-.033	.	.791
V28	106.7027	141.253	.337	.	.779
V29	106.8108	149.854	-.050	.	.791
V30	106.8514	141.115	.352	.	.778
V31	106.2838	139.795	.372	.	.777
V32	106.7297	152.447	-.173	.	.796
V33	106.9189	139.884	.351	.	.778
V34	106.8919	154.700	-.272	.	.800

V35	106.5405	141.320	.384	.	.778
V36	106.7838	152.007	-.145	.	.797
V37	106.7297	138.994	.375	.	.777
V38	106.2297	140.919	.399	.	.777
V39	106.7297	141.542	.360	.	.778
V40	106.4459	140.881	.352	.	.778
V41	106.9730	151.123	-.117	.	.793
V42	106.9595	139.437	.375	.	.777
V43	106.3919	140.707	.353	.	.778

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
109.1622	149.508	12.22733	43

Scale: Kepercayaan Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	74	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	74	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha	Based on
Cronbach's Alpha	Standardized Items	N of Items
.864	.858	39

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
V1	3.07	.933	73
V2	2.41	.998	73

V3	3.01	.697	73
V4	2.75	1.024	73
V5	2.89	.994	73
V6	2.84	.850	73
V7	2.26	.834	73
V8	2.59	.814	73
V9	2.49	.868	73
V10	2.71	.874	73
V11	2.75	.760	73
V12	2.70	.893	73
V13	2.30	.739	73
V14	2.71	.825	73
V15	2.77	.874	73
V16	2.75	.878	73
V17	2.96	.904	73
V18	2.42	.815	73
V19	2.81	.739	73
V20	2.53	.835	73
V21	3.00	.850	73
V22	2.23	.842	73
V23	2.71	.790	73
V24	2.88	.816	73
V25	2.70	.861	73
V26	2.67	.898	73
V27	2.23	.874	73
V28	2.86	.871	73
V29	3.01	.790	73
V30	2.82	.822	73
V31	2.64	.872	73
V32	2.89	.951	73
V33	2.22	.731	73
V34	2.84	.817	73
V35	2.88	.798	73
V36	2.81	.861	73
V37	2.70	.794	73
V38	2.97	.799	73
V39	2.84	.687	73

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2.709	2.219	3.068	.849	1.383	.055	39
Item Variances	.716	.473	1.049	.577	2.221	.017	39
Inter-Item Covariances	.101	-.363	.570	.933	-1.570	.027	39
Inter-Item Correlations	.134	-.545	.667	1.212	-1.223	.050	39

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
V1	102.58	163.220	.543	.	.857
V2	103.23	167.514	.330	.	.862
V3	102.63	169.903	.366	.	.861
V4	102.89	159.016	.657	.	.853
V5	102.75	163.744	.484	.	.858
V6	102.81	168.102	.373	.	.861
V7	103.38	177.295	-.043	.	.869
V8	103.05	164.747	.557	.	.857
V9	103.15	168.685	.337	.	.862
V10	102.93	163.342	.579	.	.856
V11	102.89	169.266	.364	.	.861
V12	102.95	165.191	.482	.	.858
V13	103.34	181.728	-.263	.	.872
V14	102.93	168.148	.384	.	.861
V15	102.88	168.332	.350	.	.861
V16	102.89	165.349	.483	.	.858
V17	102.68	167.913	.354	.	.861
V18	103.22	182.924	-.297	.	.874
V19	102.84	169.361	.371	.	.861
V20	103.11	174.460	.085	.	.867
V21	102.64	165.038	.516	.	.858
V22	103.41	184.412	-.353	.	.875
V23	102.93	168.842	.369	.	.861
V24	102.77	167.042	.443	.	.859
V25	102.95	168.553	.346	.	.861

V26	102.97	163.805	.540	.	.857
V27	103.41	168.273	.353	.	.861
V28	102.78	164.924	.508	.	.858
V29	102.63	164.153	.605	.	.856
V30	102.82	165.704	.503	.	.858
V31	103.00	167.944	.369	.	.861
V32	102.75	161.161	.620	.	.855
V33	103.42	182.053	-.281	.	.873
V34	102.81	168.268	.382	.	.861
V35	102.77	169.042	.354	.	.861
V36	102.84	164.195	.549	.	.857
V37	102.95	165.719	.523	.	.858
V38	102.67	164.057	.603	.	.856
V39	102.81	176.907	-.019	.	.868

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
105.64	177.038	13.306	39

Lampiran 6**Uji Validitas dan Reliabilitas Setelah Uji Coba****Scale: Dukungan Orang Tua****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	74	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	74	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

	Cronbach's Alpha	Based on	
Cronbach's Alpha	Standardized Items	N of Items	
.885	.888	32	

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
V1	3.04	.748	74
V2	2.91	.894	74
V3	2.32	.952	74
V5	2.74	.777	74
V6	2.59	.875	74
V7	2.55	.796	74
V8	2.72	.852	74
V9	2.59	.964	74
V11	2.39	1.083	74
V12	2.66	.926	74
V14	2.84	.861	74
V15	2.93	.782	74
V16	2.61	.991	74
V17	2.92	.888	74

V20	2.82	.942	74
V21	2.09	.953	74
V22	2.66	.983	74
V23	2.61	1.018	74
V24	2.55	1.062	74
V25	2.81	.932	74
V26	2.58	.936	74
V28	2.46	.924	74
V30	2.26	.922	74
V31	2.88	.992	74
V33	2.28	1.041	74
V35	2.62	.823	74
V37	2.53	1.125	74
V38	2.93	.833	74
V39	2.43	.845	74
V40	2.72	.929	74
V42	2.20	1.020	74
V43	2.77	.944	74

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2.628	2.095	3.041	.946	1.452	.055	32
Item Variances	.865	.560	1.266	.706	2.261	.029	32
Inter-Item Covariances	.168	-.147	.690	.837	-4.702	.018	32
Inter-Item Correlations	.199	-.154	.584	.738	-3.801	.024	32

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
V1	81.04	184.752	.424	.625	.882
V2	81.18	181.462	.485	.605	.880
V3	81.76	184.570	.327	.519	.883
V5	81.34	183.405	.472	.687	.881
V6	81.49	181.020	.516	.672	.880

V7	81.53	183.129	.472	.596	.881
V8	81.36	182.810	.451	.658	.881
V9	81.49	182.061	.421	.717	.882
V11	81.65	183.163	.326	.686	.884
V12	81.42	179.891	.531	.742	.879
V14	81.24	182.570	.457	.670	.881
V15	81.15	183.964	.441	.743	.881
V16	81.47	181.458	.431	.597	.881
V17	81.16	182.083	.462	.583	.881
V20	81.26	180.961	.477	.653	.880
V21	81.99	184.178	.342	.675	.883
V22	81.42	179.178	.524	.625	.879
V23	81.47	183.814	.329	.684	.884
V24	81.53	182.307	.366	.727	.883
V25	81.27	181.816	.448	.623	.881
V26	81.50	182.445	.420	.652	.882
V28	81.62	181.827	.452	.696	.881
V30	81.82	184.366	.348	.619	.883
V31	81.20	181.424	.431	.562	.881
V33	81.80	183.041	.349	.621	.883
V35	81.46	185.265	.357	.454	.883
V37	81.55	182.771	.325	.706	.884
V38	81.15	181.827	.508	.677	.880
V39	81.65	184.505	.380	.527	.882
V40	81.36	183.221	.392	.729	.882
V42	81.88	184.163	.315	.668	.884
V43	81.31	182.382	.418	.553	.882

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
84.08	193.939	13.926	32

Scale: Kepercayaan Diri

Case Processing Summary

Cases		N	%
	Valid	74	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	74	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha	N of Items
	Based on	
.912	.911	32

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
V1	3.07	.933	73
V2	2.34	1.003	73
V3	3.01	.697	73
V4	2.75	1.024	73
V5	2.89	.994	73
V6	2.84	.850	73
V8	2.59	.814	73
V9	2.44	.897	73
V10	2.71	.874	73
V11	2.75	.760	73
V12	2.70	.893	73
V14	2.71	.825	73
V15	2.77	.874	73
V16	2.75	.878	73
V17	2.96	.904	73
V19	2.81	.739	73
V21	3.00	.850	73
V23	2.71	.790	73
V24	2.88	.816	73

V25	2.70	.861	73
V26	2.67	.898	73
V27	2.23	.874	73
V28	2.86	.871	73
V29	3.01	.790	73
V30	2.82	.822	73
V31	2.64	.872	73
V32	2.89	.951	73
V34	2.84	.817	73
V35	2.88	.798	73
V36	2.81	.861	73
V37	2.70	.794	73
V38	2.97	.799	73

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2.772	2.233	3.068	.836	1.374	.035	32
Item Variances	.740	.486	1.049	.564	2.160	.016	32
Inter-Item Covariances	.180	-.080	.570	.650	-7.148	.014	32
Inter-Item Correlations	.242	-.109	.667	.775	-6.127	.022	32

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
V1	85.64	186.510	.590	.	.907
V2	86.37	191.681	.350	.	.911
V3	85.70	195.047	.353	.	.911
V4	85.96	182.123	.695	.	.905
V5	85.82	186.926	.533	.	.908
V6	85.88	193.415	.350	.	.911
V8	86.12	189.610	.541	.	.908
V9	86.27	193.035	.343	.	.911
V10	86.00	188.111	.564	.	.908
V11	85.96	195.012	.321	.	.911
V12	86.01	189.014	.513	.	.908

V14	86.00	191.778	.435	.	.909
V15	85.95	193.580	.331	.	.911
V16	85.96	188.846	.530	.	.908
V17	85.75	192.105	.378	.	.910
V19	85.90	194.866	.339	.	.911
V21	85.71	190.791	.464	.	.909
V23	86.00	192.417	.427	.	.910
V24	85.84	190.556	.497	.	.909
V25	86.01	192.430	.386	.	.910
V26	86.04	187.401	.577	.	.907
V27	86.48	193.753	.324	.	.911
V28	85.85	187.963	.573	.	.907
V29	85.70	188.686	.603	.	.907
V30	85.89	190.182	.509	.	.908
V31	86.07	193.592	.332	.	.911
V32	85.82	184.537	.656	.	.906
V34	85.88	192.082	.426	.	.910
V35	85.84	194.000	.349	.	.911
V36	85.90	187.921	.582	.	.907
V37	86.01	190.097	.533	.	.908
V38	85.74	187.667	.644	.	.907

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
88.71	202.402	14.227	32

Lampiran 7

Uji Normalitas dan Uji Linearitas

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Dukungan Orang Tua	74	83.95	13.242	56	107
Kepercayaan Diri	74	88.76	14.099	66	124

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized	
		Residual
N		74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.56377359
Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.050
	Negative	-.045
Test Statistic		.050
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

UJI LINEARITAS

Means

Case Processing Summary

	Cases				Total	
	Included		Excluded		N	Percent
	N	Percent	N	Percent		
Kepercayaan Diri * Dukungan Orang Tua	74	100.0%	0	0.0%	74	100.0%

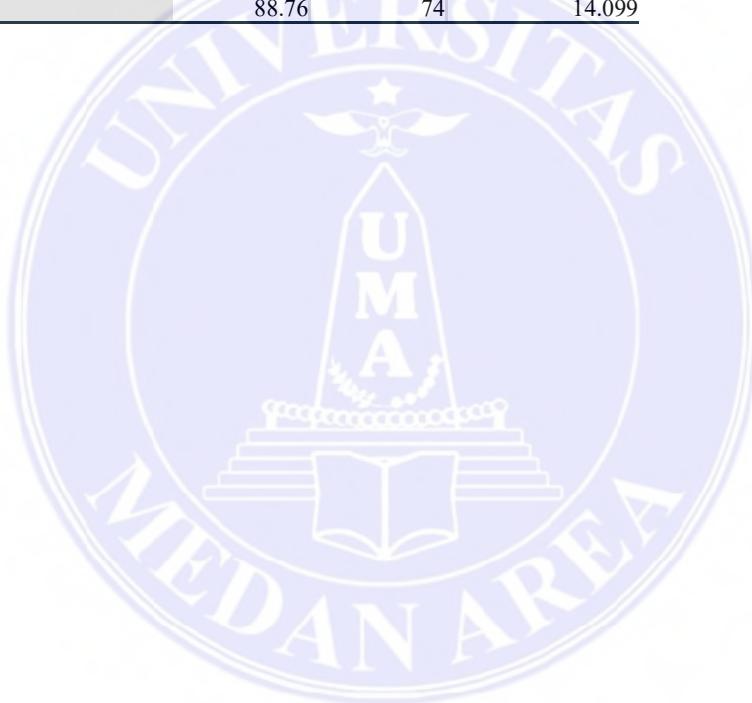
Report

Kepercayaan Diri

Dukungan Orang Tua	Mean	N	Std. Deviation
56	76.00	1	.
58	71.00	1	.
59	71.00	1	.
60	76.00	2	.000
61	74.50	2	10.607
63	78.33	3	6.429
65	76.50	2	3.536
67	70.00	2	4.243
68	76.00	1	.
73	79.00	2	5.657
75	112.00	1	.
76	81.00	1	.
77	76.00	1	.
78	75.00	1	.
79	96.00	1	.
80	79.33	3	1.528
82	95.00	2	7.071
83	96.00	1	.
84	94.67	3	6.658
86	89.60	5	18.393
87	96.33	3	8.505
88	92.60	5	10.286
89	105.50	2	6.364

UNIVERSITAS MEDAN AREA

90	102.33	3	7.638
91	94.33	3	.577
92	81.50	2	7.778
93	94.00	1	.
94	100.00	3	11.136
95	102.50	2	4.950
97	107.25	4	11.587
98	79.50	2	6.364
99	73.00	1	.
101	104.33	3	21.127
104	76.33	3	6.110
107	73.00	1	.
Total	88.76	74	14.099

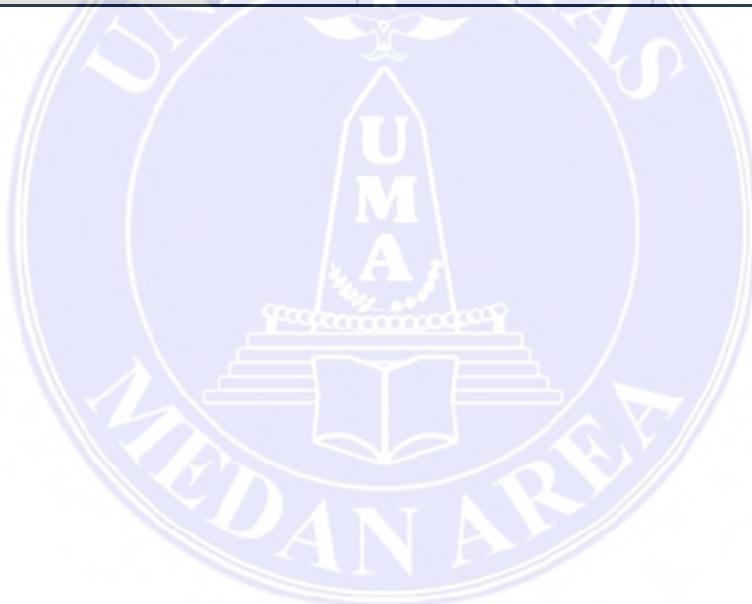


ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean
Kepercayaan Diri * X	Between Groups	(Combined)	14399.122	70	
		Linearity	22.796	1	
		Deviation from Linearity	14376.325	69	
	Within Groups		112.500	3	
	Total		14511.622	73	

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kepercayaan Diri * Dukungan Orang Tua	.454	.206	.842	.709



Lampiran 8
Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Regression

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.454 ^a	.206	.195	12.651

a. Predictors: (Constant), Dukungan Orang Tua

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2988.688	1	2988.688	18.675	.000 ^b
	Residual	11522.934	72	160.041		
	Total	14511.622	73			

a. Dependent Variable: Kepercayaan Diri

b. Predictors: (Constant), Dukungan Orang Tua

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	48.193	9.501		5.072	.000
	Dukungan Orang Tua	.483	.112	.454	4.321	.000

a. Dependent Variable: Kepercayaan Diri

Lampiran 9

Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I: Jalan Sultan Hasanuddin Nomor 19 (061) 4262188 Medan 20133
Kampus II: Jalan Simpang Nama Nomor 71A dan 59 (061) 4247798 Medan 20122
Website: www.unimed.ac.id E-Mail: info.unimed@unimed.ac.id

Bnomor : 1722/1.PS/01.10/V/01/2023
Surat Izin
Penelitian

11 Agustus 2023

Yth. Bapak/Ibu Kepala
Kecamatan Bireu-Bireu
Sri

Tersimpul

Dengan hormat, Penulis mengajukan surat izin Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kepercayaan kepada mahasiswa berikut:

Nama : Rizky Wulandari
NPM : 198609155
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di Kecamatan Bireu-Bireu, Jl. Besar Delitua Bireu-bireu No. 26 KM. 5 Vari Laba Jaha, Kec. Bireu-bireu Kab. Deli Serdang guna penyusunan skripsi yang berjudul *"Hubungan Antara Dukungan Orangtua dengan Kepercayaan Diri pada Remaja Broken Home di Kecamatan Bireu-bireu"*.

Terima kasih informasi bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kenyataan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada lokasi yang Bapak/Ibu pimpin.

Dengan kasih sayang, rasa perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An.Dekan,
Ketua Program Studi Psikologi

Faazihit, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Tembusan
- Mahasiswa Yth
- Atip



